

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI TERHADAP  
ADMINISTRASI GURU DI MIN 11 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CRISTA BUANA  
NIM. 170206067**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2022 M /1443 H**

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI TERHADAP  
ADMINISTRASI GURU DI MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**CRISTA BUANA**

**NIM. 170206065**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Dr. Ismail Anshari, M.A**  
NIP. 196312311994021002

Pembimbing II

  
**Ainul Mardiah, S.Ag., M.A**  
NIP. 197510122007102001

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI TERHADAP  
ADMINISTRASI GURU DI MIN 11 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari//Tanggal: **Senin, 28 Juni 2022**  
**28 Dzulqa'idah 1443**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



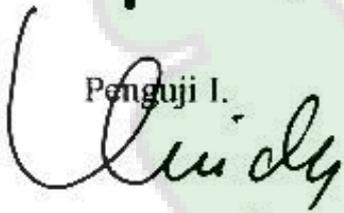
**Dr. Ismail Anshari, M.A**  
NIP. 196312311994021002

Sekretaris,



**Fakhrul Azmi, M.Pd**  
NIDN. 212609870

Penguji I,



**Fatimah Ibda, M.Si**  
NIP. 197110182000032002

Penguji II,



**Ainul Mardiyah, S.Ag., M.A**  
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Razali, S.H., M.Ag**  
NIP. 195903091989031001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Crista Buana  
NIM : 170206067  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Tempat Tanggal Lahir : Payonan Gadang / 04 Mei 2000  
Alamat : Payonan Gadang, Samadua, Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah menggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juli 2023  
Yang menyatakan,



Crista Buana

## ABSTRAK

Nama : Crista Buana  
NIM : 170206067  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pemanfaatan Media Teknologi Pada Administrasi Guru di MIN 11 Banda Aceh  
Pembimbing I : Dr. Ismail Anshari, M.A  
Pembimbing II : Ainal Mardhiah, S.Ag, M.A  
Kata Kunci : Pemanfaatan, Media Teknologi, Administrasi Guru

Pemanfaatan media teknologi secara baik dan tepat guna dapat membantu memaksimalkan pekerjaan guru dalam proses administrasi serta belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media teknologi pada administrasi guru, strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi pada administrasi, dan hambatan-hambatan dalam memanfaatkan media teknologi sebagai fasilitas pendukung pada administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, 3 orang guru dan tenaga tata usaha. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi pada administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh yang ketersediaan media teknologi telah disediakan madrasah dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media teknologi pada administrasi seperti penggunaan komputer, lcd proyektor, *webside* sekolah, dan jaringan internet. Strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi administrasi di MIN 11 Banda Aceh yaitu kepala madrasah mengarahkan guru-guru agar selalu menggunakan dan memanfaatkan media teknologi. Hambatan guru dalam memanfaatkan media teknologi sebagai fasilitas pendukung administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh yaitu masih kurangnya kemauan dan semangat untuk belajar dari para guru yang kelahiran tahun 70-an, sehingga guru tersebut tidak mampu menggunakan dan memanfaatkan media teknologi yang disediakan pihak sekolah seperti komputer dalam mengimput nilai atau data ke aplikasi *webside* sekolah, kemudian jaringan internet yang kurang memadai dan sering terputus, serta ketersediaan LCD proyektor masih belum mencukupi dalam proses belajar mengajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah pencipta seluruh alam semesta yang tidak menyerupai sesuatu apapun dari makhluk-Nya baik dari satu segi maupun semua segi. Allah maha kuasa atas segala sesuatu, Allah tidak butuh kepada makhluknya, Allah tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru mata angin (atas, bawah, kiri, kanan, depan dan belakang), dengan berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat mewujudkan tekad yang bulat dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media Teknologi pada Aministrasi Guru di MIN 11 Banda Aceh”**.

Shalawat beserta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada makhluk Allah yang paling mulia yaitu Nabi Besar Muhammad, para sahabat, para keluarga dan seluruh umat islam yang mengikuti beliau sampai hari kiamat yang telah bersusah payah dalam memperjuangkan dan menyebarkan dakwah islam yang benar ini. Alhamdulillah dengan Rahmat Allah dan Karunia Nya, Allah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Ar-Raniry.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihan non akademik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
2. Dr. Mumtazul Fikri, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya yang telah mendidik, memberi bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Ismail Anshari, M.A selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ainul Mardhiah, S, Ag., MA. Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dahrina, M. Pd, selaku Kepala MIN 11 Banda Aceh yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pengurus pustaka induk kampus, ruang baca Fakultas Tarbiyah yang telah mendukung penulis dalam mencari bahan referensi guna kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang telah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan

demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 24 Juni 2022  
Penulis,

Crista Buana



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Pemanfaatan Media Teknologi	
1. Pengertian Pemanfaatan .....	18
2. Pengertian Media Teknologi .....	18
3. Jenis-Jenis Media Teknologi.....	21
4. Tujuan Media Teknologi.....	24
5. Manfaat Media Teknologi.....	25
6. Hambatan dalam Pemanfaatan Media Teknologi .....	27
B. Administrasi Guru .....	30
1. Pengertian Administrasi Guru.....	30
2. Jenis-Jenis Administrasi Guru.....	33
3. Tujuan Administrasi Guru.....	35
4. Manfaat Administrasi Guru.....	36
C. Pemanfaatan Media Teknologi terhadap Administrasi Guru.....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Kehadiran Peneliti.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrument Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data .....	49
H. Uji Keabsahan Data.....	51

<b>BAB 1V : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90

<b>BAB 1V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	95

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Data Guru MIN 11 Banda Aceh .....	51
Tabel. 4.2 Data Siswa MIN 11 Banda Aceh .....	52



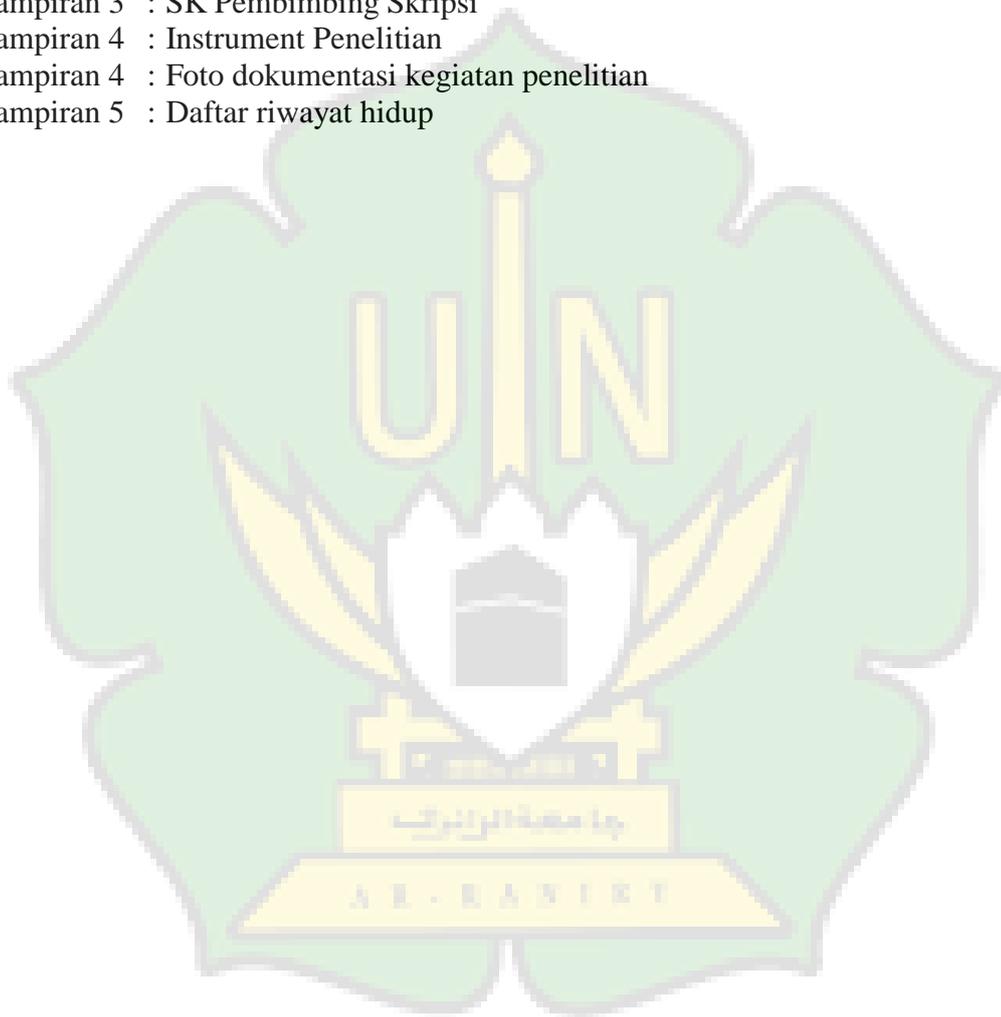
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Proses penggunaan Media Teknologi oleh Tenaga Tata Usaha .	55
Gambar 4.2	Proses penggunaan Media Teknologi oleh Guru .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat keterangan telah melakukan penelitian dari MIN 11 Banda Aceh
- Lampiran 3 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Instrument Penelitian
- Lampiran 4 : Foto dokumentasi kegiatan penelitian
- Lampiran 5 : Daftar riwayat hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan seperangkat sarana yang digunakan sebagai alat dalam menyampaikan informasi/pesan, baik itu dalam bentuk gambar, video, dokumen dan lain sebagainya. Sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada penerimanya.

Menurut Heinich media merupakan alat saluran komunikasi, media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini, seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*message*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

*National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>2</sup>

Menurut Kozma media bisa didefinisikan oleh teknologi, sistem simbolis dan kapabilitas untuk memprosesnya, karakteristik utama dari sebuah media adalah teknologi yang digunakan yang mendefinisikan fungsi dan bentuknya. Sedangkan menurut Medoff dan Kaye berbagai media mempunyai keuntungan secara spesifik dan tepat digunakan untuk berbagai jenis komunikasi, sebagai contoh televisi dapat digunakan untuk menyiarkan pesan kepada orang yang berada di area geografis yang luas dan secara demografi beragam.

---

<sup>1</sup>Muh. Safei, *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Aplikasinya*, Cet. Ke-1, (Makassar: Alaudin University Press, 2011), h. 5.

<sup>2</sup>Septy S. Nurfadhilla, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: Jejak, 2021), h. 35.

Istilah media sering dipahami secara beragam oleh banyak ilmuwan. Keberagaman pemahaman tersebut tersirat dari penyebutan media yang kadang-kadang disamakan dengan teknologi, alat peraga, dan sumber belajar. Keberagaman ini pula mengundang keinginan kita untuk menelaah lebih jauh hakikat kajian media termasuk istilah umum yang belakangan ini menunjukkan perkembangan begitu mendunia. Katakanlah media perkembangan media sosial, cetak dan elektronik. Bahkan banyak yang memosisikan sebagai induk dari kajian teknologi.<sup>3</sup>

Teknologi informasi adalah suatu sistem teknologi yang digunakan dalam mengolah data, mendapatkan data, menyusun data, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, kelompok dalam bisnis dan penerimaan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi ini juga merupakan seperangkat komputer untuk mengolah data dan menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain sesuai dengan kebutuhan pribadi, bisnis maupun lembaga pendidikan. Mengenai pendidikan, pendidikan memegang peranan tentang menjamin kelangsungan hidup suatu negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, seiring dengan perkembangan teknologi komputer dan teknologi informasi,

---

<sup>3</sup>Andre w Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Kita Menulis, 2020), h. 2-3.

beberapa sekolah di Indonesia mulai menetapkan dan mengembangkan sistem informasi manajemennya agar mampu mengikuti perubahan zaman.<sup>4</sup>

Kemajuan teknologi informasi adalah sebuah kenyataan kemajuan peradaban dunia yang memberikan banyak akses bagi terjadinya perubahan pola kehidupan masyarakat, teknologi informasi mampu memberi kemudahan bagi pihak pengelola dalam menjalankan tugasnya dan meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas sekolah dimata siswa, orang tua/ wali siswa, instansi dinas terkait dan masyarakat umumnya. Peningkatan teknologi informasi pada umumnya untuk menunjang proses pendidikan yang telah menjadi kebutuhan bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efesiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan yang akan ikut menentukan kelangsungan hidup lembaga pendidikan itu sendiri.<sup>5</sup>

Selain itu teknologi informasi juga mampu memberi kemudahan dalam mengelola dalam berbagai bidang, bidang tersebut dapat dilihat dari segi pemanfaatan teknologi informasi yang mampu menunjang kinerja guru dalam administrasi sekolah, tidak lain adalah seperti penggunaan computer, LCD proyektor, *webside* sekolah, e-raport, kenaikan pangkat seorang guru/ penilaian angka kredit guru, dan lain-lain, tanpa pengecualian dapat kita lihat bahwa mekanisme kenaikan pangkat guru berdasarkan Permen PAN-RES No.16 Tahun 2019 dihitung berdasarkan angka kredit menurut beban kerja serta kegiatan yang dilakukan guru tersebut selama periode masa penilaian.

---

<sup>4</sup>Jeperson Hutahaen, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Medan: Kita Menulis, 2021), h. 36.

<sup>5</sup>Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknnologi Informasi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h. 15.

Pada setiap periode jumlah pengajuan yang masuk bisa mencapai angka ratusan, data-data dalam bentuk berkas tersebut harus melalui proses pengecekan kelengkapan dan keabsahan, serta rekapitulasi secara manual dengan melewati berbagai macam kondisi dan ini dirasakan sangat tidak efisien dan memboroskan waktu yang cukup lama. maka dari itu sebuah sistem informasi diperlukan demi memecahkan masalah tersebut, proses pengecekan dan rekapitulasi dapat dipemudah dengan sistem informasi dengan penetapan angka kredit guru yang dibangun metode *waterfall* dan diimplementasikan pada *platform webside*.<sup>6</sup>

Dari permasalahan tersebut, dengan sistem informasi ini diharapkan proses setiap proses administrasi guru mulai dari penetapan angka kredit guru, RPP, bisa dilakukan lebih mudah dan efisien. Beban kerja serta kegiatan yang dilakukan guru tersebut dalam periode masa penilaian. Komponen administrasi guru terdiri dari dua unsur yaitu unsur utama dan unsur penunjang, unsur utama yaitu unsur yang menentukan latar belakang pendidikan dari setiap tenaga peendidikan tersebut, dan unsur penunjang yaitu jumlah angka kredit yang diperoleh pada unsur penunjang sesuai dengan nilai yang diperolehnya.

Dalam pemanfaatan media teknologi ini dengan baik sesuai dengan penggunaannya maka akan dapat mempermudah beban kerja setiap guru, sehingga guru-guru tidak banyak memakan waktu dalam proses ini, di sekolah MIN 11 Banda Aceh sebagaimana sekolah lain, sekolah ini juga telah menerapkan teknologi informasi dalam melakukan segala aktivitas baik administrasi guru bagi tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan. Pengelolaan administrasi ini

---

<sup>6</sup>Yusufhadi Miyarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2004), h. 7.

dilakukan tidak secara manual lagi, melainkan dengan teknologi yang telah diterapkan. Sebagaimana semestinya setiap sekolah harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi yang ada secara efektif dan efisien dalam menunjang proses administrasi guru yang pada saat ini telah menggunakan teknologi informasi serta telah menggunakan *webside* yang telah disediakan, sehingga mempermudah guru atau tenaga kependidikan dalam melakukan pekerjaannya.

. MIN 11 Banda Aceh merupakan sekolah yang sudah menggunakan teknologi informasi dan juga telah menerapkan sistem teknologi informasi dalam proses administrasi guru. Namun peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi bagaimana strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi yang sudah tersedia dan berguna sebagai fasilitas pendukung administrasi bagi guru disekolah tersebut.

MIN 11 Banda Aceh kebanyakan dipilih sebagai objek penelitian telah menerapkan sistem teknologi informasi dalam proses administrasi. Oleh karena itu, melalui uraian tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih dalam lagi terkait Pemanfaatan Media Teknologi Terhadap Administrasi Guru di MIN 11 Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan Media Teknologi pada Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah Strategi guru dalam memanfaatkan Media Teknologi pada Administrasi di MIN 11 Banda Aceh?

3. Apa sajakah hambatan-hambatan guru dalam memanfaatkan Media Teknologi sebagai fasilitas pendukung pada Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan Media Teknologi pada Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Strategi guru dalam memanfaatkan Media Teknologi pada Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan guru dalam memanfaatkan Media Teknologi sebagai fasilitas pendukung pada Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana strategi pemanfaatan teknologi yang ada dibidang administrasi guru, seperti komputer, LCD proyektor, *webside* sekolah, kenaikan pangkat guru/penilaian angka kredit guru berbasis *online* dan lain-lain.

2. Manfaat Praktis pemanfaatan media teknologi di bidang administrasi guru, khususnya dalam pemanfaatan dan penggunaan computer, LCD proyektor, *webside* sekolah, kenaikan angka kredit guru berbasis *online* dan lain-lain.

- a. Tenaga pendidikan, agar guru/tenaga pendidik mampu memanfaatkan media teknologi dengan baik, tepat dan benar, sehingga media teknologi yang ada dapat mendukung aktivitas guru tersebut dalam bidang administrasi, dengan itu tenaga pendidik dapat lebih mudah mengerjakan tugasnya.
- b. Peneliti, agar bisa merasakan bagaimana pemanfaatan media teknologi dengan baik dan benar serta memahami tentang administrasi guru dibagian pemangkatan/ kenaikan pangkat guru.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, penulis perlu memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah, kemudian mendapat imbuhan per-an yang berarti proses, cara, perbuatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.<sup>7</sup>

Menurut Dennis Me Quail dan Sven Windahl pemanfaatan merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima). Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yakni:

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 711.

- a. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa.
- b. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.

Sedangkan menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan proses, cara atau menjadikan suatu yang ada menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Dengan demikian pemanfaatan yang dimaksud peneliti adalah suatu cara atau proses yang dilakukan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu benda/objek yang telah ada.

2. Media, media berasal dari bahasa Latin, *medium*, yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi. Media berdasarkan fungsinya terbagi dua, yaitu: (1) media dalam arti luas merupakan segala bentuk benda yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan perubahan dengan harapan perubahan tersebut bertahan lama yang terjadi melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. (2) media dalam arti sempit misalnya alat dan bahan yang digunakan oleh guru, baik itu dalam keadaan pembelajaran maupun diluar dari pembelajaran.<sup>8</sup>

Menurut Fleming media adalah sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media sering diganti dengan kata mediator, penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.

<sup>9</sup>Satrianawati, *Media Dan Sumber ...*, h. 6.

3. Teknologi, menurut Roger teknologi adalah suatu rancangan (*desain*) untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hal yang diinginkan. Jacques Ellul mengartikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia.

Terlebih penggunaan teknologi telah masuk kesemua bidang sektor. Pengolahan data, penyimpanan data, pengolahan data teks dan numerik, gambar, animasi, dan multimedia, merupakan bagian kecil pemanfaatannya.

Menurut Hamzah dan Nina di Buku Belajar dan Pembelajaran mendefinisikan teknologi informasi sebagai pengolahan, pemrosesan, penyusunan, penyimpanan dan pencari data dengan ragam cara guna menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, relevan, akurat, dan tepat waktu.<sup>10</sup>

Dengan demikian pengertian media teknologi yang dimaksud peneliti adalah suatu kegiatan atau proses dalam mengantar dan meneruskan informasi (pesan), antara satu dengan yang lain dengan menggunakan suatu rancangan alat bantu yang dapat memudahkan setiap kegiatan manusia, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Contoh dari media teknologi itu sendiri adalah

Menurut Tata S dalam buku Pengantar Teknologi Informasi mendefinisikan teknologi informasi sebagai suatu teknologi yang dapat dipergunakan untuk mengolah data, memproses, mendapat, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan cara guna menghasilkan informasi.

---

<sup>10</sup>Ramen A. Purba, Andriansa Sudarso, dkk, *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), hal. 2.

Informasi yang dimaksud yakni informasi yang baik, akurat dan tepat waktu. Dipergunakan dalam kapasitas aktivitas individu, usaha, dan pemerintahan.<sup>11</sup>

4. Administrasi suatu kegiatan yang dilakukan baik itu fisik ataupun non fisik dalam melakukan administrasi berkas penting yang harus dilakukan oleh setiap pegawai termasuk guru dan merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik/ tenaga kependidikan di suatu lembaga pendidikan.

Menurut Faried, mendefinisikan bahwa administrasi dalam bekerjanya hanya akan dapat dilihat secara aktual pada kegiatan organisasi dan hasil kerja yang disebut manajemen. Kegiatan organisasi maupun manajemen memperlihatkan tata hubungan manusia dengan berbagai fasilitas untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Menurut Van der Schroeffi, Administrasi merupakan seluruh himpunan catatan-catatan mengenai perusahaan dan peristiwa-peristiwa perusahaan untuk keperluan pimpinan penyelenggara perusahaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa definisi administrasi menurut para ahli tersebut jelaslah bahwa harus ada seseorang yang mengatur dan mengarahkan orang-orang yang menjalankan berbagai kegiatan yang ada dalam organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Kegiatan atau administrasi ini di jalankan oleh Administrator. Administrator adalah setiap “Kepala” atau “Pimpinan Organisasi” yang bisa merupakan seorang saja, dapat pula merupakan seorang dewan atau suatu badan pimpinan atau badan pengurus. Dalam menjalankan administrasi terdiri dari lima fungsi utama yaitu: pengembangan organisasi, *top management*, tata usaha, manajemen, dan operasi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Ramen A. Purba, Andriansa Sudarso, dkk, *Aplikasi Teknologi Informasi...*, hal. 4-5.

<sup>12</sup>Mariati Rahman, *Ilmu Administrasi*, (Makasar: Sah Media, 2017), hal. 25.

<sup>13</sup>Alemina Henuk-Kacaribu, *Pengantar Ilmu Administrasi*, (Yokkyakarta: Andi Offset, 2020), hal. 7.

5. Guru, dalam pengertian sederhana guru adalah orang memberi pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, di surau atau musholla, di rumah dan sebagainya.

Menurut Mulyasa pengertian guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut M. Uzer Usman pengertian guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertugas dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>14</sup>

#### **F. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan beberapa kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaannya. Selain itu penelitian terdahulu sangat berguna untuk perbandingan. Dengan demikian penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dilakukan secara orisinil. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah:

Penelitiannya, Muhamad Hanafi, (2018), Peranan Administrasi Kepegawaian pada Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kajian Ilmu Administrasi, Vol. XV, ISSN 1412-1131, menjelaskan bahwa

<sup>14</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indragiri Dot Com, 2019), hal. 9-10.

peranan Administrasi Kepegawaian merupakan pengelolaan kepegawaian pada suatu lembaga pendidikan, dan program pelaksanaan administrasi kepegawaian terbagi dalam kurun waktu yang berbeda yaitu pelayanan harian, bulanan, semesteran, dan tahunan. Dalam menjalankan tugasnya, pengelola kepegawaian mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan. dan untuk mengetahui administrasi kepegawaian pada sekolah yang ia teliti maka digunakan pendapat dari Felix A. Nigro yang mengkaji dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, yaitu: pengembangan struktur organisasi, penggolongan jabatan dan perencanaan gaji, penarikan tenaga kerja yang baik, seleksi pegawai, perencanaan latihan jabatan, penilaian kecakapan pegawai, perencanaan kenaikan pangkat, hubungan antar manusia dan moral serta disiplin pegawai.

Perbedaan penelitian, dalam penelitian ini adalah Kepegawaian pada Sekolah Menengah Kejuruan yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, tentang Kajian Ilmu Administrasi, inti dari penelitian ini adalah tentang pengelolaan program kepegawaian dalam pendidikan. Sedangkan persamaan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan membahas tentang administrasi guru di sekolah dan apapun yang berkaitan dengannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Indah Tri Handayani, (2015), Kualitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Oleh Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Gunung Mas, Interior Jurnal, Volume XV, ISSN 1412-3529, penelitian Muhamad Hanafi berbeda dengan penelitian Indah Tri Handayani. fokus penelitian ini diarahkan hanya pada masalah pelayanan kenaikan pangkat pegawai negeri sipil yang diberikan oleh Badan Kepegawaian

Daerah dan sistem kenaikan pangkat dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pembinaan Pegawai Negeri Sipil atas dasar sistem prestasi kerja dan sistem karir yang di titik beratkan pada sistem prestasi kerja. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah pada bagian teori di jurnal ini menyinggung tentang administrasi guru khususnya pada kenaikan angka kredit guru disuatu lembaga pendidikan.

Penelitian, Riana Isti Muslikhah, (2019), Dukungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengambilan Keputusan di BKPP Kabupaten Sukoharjo, Jurnal Efesien-Kajian Ilmu Administrasi, Volume XVI, ISSN 2528-5750, perbedaan penelitian, penelitian ini fokus penelitian ini adalah penerapan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh lima komponen, lima komponen tersebut meliputi: Sumber daya perangkat keras, sumber daya perangkat lunak, sumber daya berbasis data, sumber daya jaringan, dan sumber daya manusia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada bagian sistem informasi kepegawaian terdapat teori yang menjelaskan tentang macam-macam sistem informasi dan perangkat dalam sistem informasi kepegawaian.

Penelitian Haris Budiman, (2017), Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, jurnal Pendidikan, Volume VIII, ISSN 2528-2476, perbedaan penelitiannya yaitu yang menguraikan bahwa keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan tersebut.

Persamaan penelitiannya adalah pada bagian teori dari jurnal ini terdapat penjelasan tentang teknologi informasi dalam sistem pendidikan.

Penelitian Risna Hartati (2016), Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pendidikan, Jurnal Efisien-Kajian Ilmu Administrasi, Volume XVI, ISSN 2528-2742, penelitian ini berbeda dari yang peneliti lakukan dalam jurnal ini fokus menjelaskan tentang program penyediaan akses internet untuk sekolah di Indonesia dari Kementerian Pendidikan Nasional merupakan satu terobosan yang sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan bangsa Indonesia. Karena internet menyediakan informasi-informasi yang sangat berguna bagi guru dan siswa dalam menunjang proses pembelajaran. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu pada bagian teori jurnal ini terdapat penjelasan tentang administrasi dan pemanfaatan media teknologi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I yaitu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian Sistem Informasi Manajemen, manfaat Sistem Informasi Manajemen, Hambatan-hambatan dalam Sistem Informasi Manajemen, dan Pengertian Administrasi Pendidikan.

BAB III terdiri dari metodologi penelitian, dalam bab ini berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang akan menguraikan data-data yang didapat dilapangan.

BAB V berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pemanfaatan Media Teknologi

##### 1. Pengertian Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan<sup>15</sup>. Pemanfaatan dilakukan dengan cara memanfaatkan media teknologi yang tersedia di dalam suatu lembaga pendidikan. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>16</sup>

##### 2. Pengertian Media

Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *medium* (antara), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*) benda-benda dan orang-orang.<sup>17</sup>

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar. Media sering kali diartikan sebagai alat-

---

<sup>15</sup>Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 928.

<sup>16</sup>M. Syamsidi dan Imam Hanafi, *Pengelolaan dan Pemanfaatan*, (Malang: UB Press, 2013) h. 12.

<sup>17</sup>Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Penada Media, 2016), h. 3.

alat *grafis, fotografis*, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal dalam proses sistem informasi. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi.<sup>18</sup>

Menurut Heinich, dkk. (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur.<sup>19</sup>

Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat semua orang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat mencapai suatu tujuan. Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual (alat bantu pandang dengar). Selanjutnya disebut *Intructional materials* (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah *Instructional media* (media pendidikan dan pembelajaran).<sup>20</sup>

Istilah media juga sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran maupun administrasi. Media lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Jadi, istilah media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Misalnya video, televisi, bahan cetak komputer dan instruktur dianggap sebagai media karena berfungsi membawa pesan untuk

---

<sup>18</sup>Muhammad Miftah, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali, 2002), h. 100.

<sup>19</sup>Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media pembelajaran Jilid 1*, (Jakarta: Jejak, 2020), h. 13.

<sup>20</sup>Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, (Jogjkarta: DIVA Press, 2011), h. 13.

tujuan tertentu. Tujuan media adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya komunikasi.<sup>21</sup>

Selain itu media juga merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Media merupakan salah satu sarana yang meningkatkan berbagai kegiatan baik itu dalam aktivitas pembelajaran maupun aktivitas administrasi lainnya. Oleh karena itu, setiap media memiliki kualitas yang berbeda-beda, sehingga pemilihannya harus hati-hati dan tepat dengan tujuan agar media tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat dan maksimal.<sup>22</sup>

### 3. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada objek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Dalam arti luas teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk

Teknologi merupakan segala bentuk atau alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi sebagai suatu hasil atau teknik, maka teknologi

---

<sup>21</sup>Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 3.

<sup>22</sup>Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu...*, h. 18.

media akan terus berkembang seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Teknologi juga merupakan semacam perpanjangan tangan manusia untuk memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia. Berikut terdapat beberapa pengertian teknologi dari para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Roger teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.
- b. Menurut Jacques Ellul mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia.
- c. Menurut Gary J Anglin berpendapat bahwa teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan mensistemkan untuk memecahkan masalah.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan teknologi suatu rancangan atau desain melalui proses tahapan yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan suatu produk dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Teknologi bisa dikatakan ilmu pengetahuan yang ditransformasikan kedalam produk, proses, jasa, dan struktur praktis.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media teknologi merupakan suatu proses pengolahan sebuah pesan agar lebih mudah sampai dan diterima oleh objek yang dituju dengan cara merubah dalam beragam bentuk, juga dengan menggunakan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dirancang dalam bentuk sekumpulan alat, termasuk mesin. Atau juga dapat diartikan bahwa segala bentuk atau alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan atau

---

<sup>23</sup>Zainal Arifin, *Media Teknologi*, (Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012), h. 92-93.

menyimpan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima. Bentuk atau saluran tersebut dapat berbentuk tercetak maupun noncetak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Teknologi merupakan suatu kegiatan atau proses pengiriman informasi (pesan) antara pengirim pesan kepada penerima pesan, dengan menggunakan suatu rancangan alat bantu yang berupa teknologi, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan media teknologi tersebut juga dapat memudahkan guru dalam setiap kegiatan administrasi.

#### **4. Jenis-Jenis Media Teknologi**

Adapun media teknologi yang dimanfaatkan tersebut berupa laptop/notebook, *website*, komputer, lcd proyektor, audio visual, wifi/internet area, e-raport, Buku Sekolah Elektronik (BSE).

##### **1. Komputer**

Komputer adalah hasil teknologi modern yang manfaatnya untuk membantu dan menunjang aktivitas guru dalam proses administrasi dan proses belajar mengajar. Tujuannya yaitu agar pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien, juga tidak memakan banyak waktu.<sup>24</sup>

##### **2. Laptop/Notebook**

Laptop/Notebook adalah perangkat alat canggih yang manfaatkannya sama dengan komputer, tetapi bentuknya lebih praktis.

---

<sup>24</sup>Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, h. 85.

### 3. *Webside*

*Webside* adalah salah satu situs khusus yang diperuntukkan untuk instansi sekolah. *Webside* ini bisa digunakan sebagai media siswa-siswi dalam mencari informasi seputar sekolah. *Webside* atau disingkat dengan *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Manfaat *webside* sekolah untuk tenaga pendidik yaitu untuk: sekolah mempunyai data-data profil siswa yang akurat, membantu siswa dalam berkreasi, menampilkan profil sekolah yang *update*, terjalinnya interaksi antar siswa dan guru yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. sedangkan tujuan dari *webside* itu sendiri adalah untuk meningkatkan kredibilitas sekolah di mata masyarakat dalam kesungguhan meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>25</sup>

### 4. LCD proyektor

LCD proyektor adalah salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok. LCD proyektor dapat dimanfaatkan sebagai home theater, sebagai media presentasi, menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisiensi. Sedangkan tujuannya agar proses belajar mengajar yang direncanakan dapat tercapai dengan baik, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

---

<sup>25</sup>Andi Christian, dkk, Jurnal pendidikan: *Rancangan Bangunan Webside Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap*, Volume 07, Nomor 01, 2018, h. 22.

lebih mudah , situasi kelas menjadi sangat kondusif karena perhatian siswa focus kepada apa yang ditampilkan.<sup>26</sup>

#### 5. Wi-Fi / Internet Area

Wi-Fi merupakan singkatan dari Wireless Fidelity, yang memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk jaringan Lokal Nirkabel (Wireless Local Area Networks-WLAN). Manfaat dari Wi-Fi yaitu menunjang proses pendidikan dilingkungan sekolah, sebagai teknologi pendukung penggunaan jaringan internet yang lebih luas, untuk mempermudah akses komunikasi, mempermudah dan menunjang guru sebagai tenaga pendidik atau tenaga kependidikan dalam mengolah data sekolah, dan dengan Wi-Fi maka dapat mengakses internet dengan cepat. Tujuannya yaitu sebagai alat / sarana pendukung bagi penggunanya baik itu guru, staf, operator, maupun tamu/umum.<sup>27</sup>

#### 6. E-Raport / Raport Digital Madrasah (RDM)

E-Raport adalah perangkat lunak berbasis web untuk menyusun laporan pencapaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan. E-Raport merupakan aplikasi untuk pengolahan nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap yang telah dilakukan oleh pendidik sehingga terbentuk nilai akhir beserta deskripsinya secara otomatisasi sesuai dengan perolehan siswa setiap kompetensi dasar yang dinilai. Tujuan

---

<sup>26</sup>Moh. Akbar, dkk, *Pemanfaatan Media LCD Proyektor Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN*, Volume 01, Nomor 03, 2003, h.4.

<sup>27</sup>Rio Priantama, *Jurnal Pendidikan: Efektivitas Wifi Dalam Menunjang Proses Pendidikan Bagi Lembaga Perguruan Tinggi*, Volume 01, Nomor 01, ISSN 2527-5224, 2018, h. 87.

dari e-raport yaitu untuk membantu peserta didik dalam mengolah nilai pengetahuan, membantu peserta didik dalam mengolah deskripsi sikap spiritual maupun sosial, membantu satuan pendidikan dalam menyusun laporan hasil penilaian sesuai dengan panduan penilaian. Manfaat dari e-raport itu sendiri yaitu untuk memberikan efek positif terhadap dunia pendidikan untuk lebih berkembang, mempermudah guru dalam melakukan penilaian siswa bahkan sampai ke pencetakan raport dan evaluasi nilai hasil belajar siswa.<sup>28</sup>

#### 7. Buku Sekolah Elektronik (BSE)

Buku Sekolah Elektronik (BSE) merupakan buku teks pelajaran yang disediakan secara gratis dan dapat diunduh (*download*) serta disebarluaskan tanpa pelanggaran hak cipta. Tujuan dari BSE yaitu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Sedangkan manfaat dari BSE yaitu, membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran, memberi pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik, menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dan golongan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Usti Ba'di Fitrillah, Jurnal pendidikan: *Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Nilai Siswa*, volume 06, Nomor 02, 2016, h. 20.

<sup>29</sup>Wijayanto, dkk, *Pengembangan Buku Sekolah Elektronik*, Volume02, Nomor 02, 2016.

Pemanfaatan media teknologi dalam administrasi guru sangat penting dan sangat dibutuhkan terhadap sistem informasi administrasi guru, terintegrasi untuk memberi layanan yang lebih cepat, tepat, efektif dan akurat, serta dapat memperbaiki sistem informasi manajemen mutu kelembagaan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Dengan menggunakan metode pelatihan (*training*) dan bimbingan (*mentoring*). Adapun administrasi guru itu dapat berupa: Sistem penilaian angka kredit guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Kelas, Absensi, Program Tahunan (Prota), Program Semesteran (Prosem), Program Harian, Silabus, dan *E-Raport*<sup>30</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa di era yang serba digital ini, yang mana segala informasi, pengolahan data dan lainnya dilakukan dengan media teknologi, guru sebagai tenaga kerja manusia di suatu lembaga pendidikan yang menjalankan pekerjaan tertentu yang mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam bekerja dibidangnya juga harus mampu dan terampil dalam menghadapi era digital ini, terutama dalam memanfaatkan fasilitas media teknologi yang telah disediakan dalam mendukung aktivitas administrasi guru, baik itu dalam kenaikan angka kredit guru, *e-raport*, maupun lainnya yang bersangkutan dengan administrasi guru.

## 5. Tujuan Media Teknologi

Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran maupun dalam administrasi sangat diperlukan dalam peningkatan mutu suatu pendidikan, tidak

---

<sup>30</sup>Miftah Arifin dan Aida Nahar, Jurnal *Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi*, Volume 01, Nomor 01, 2016, h. 49.

hanya itu tetapi juga sangat diperlukan dalam keefektifan serta efisiensi dalam pengolahan data atau administrasi data, khususnya di bagian administrasi guru dan siswa. Menurut Achsin, menyatakan bahwa tujuan penggunaan media teknologi adalah:

- a. Untuk menyimpan berbagai informasi dalam bentuk audio, dokumen, dan menampilkannya kembali dalam bentuk dokumen.
- b. Untuk mempermudah akses antara satu orang dengan orang yang lainnya.
- c. Untuk mempermudah suatu pekerjaan, sehingga dengan menggunakan media teknologi seseorang dapat lebih produktif dan efektif dalam mengerjakan suatu pekerjaan, secara tepat waktu dan efisien.<sup>31</sup>

## **6. Manfaat Media Teknologi**

Melalui sejarah perkembangan teknologi berbagai macam media teknologi yang telah terancang terlihat bahwa perkembangan teknologi dari waktu ke waktu berjalan secara cepat, jika di masa lalu penyebaran informasi kepada khalayak luas dilakukan dengan secara tradisional atau menggunakan teknologi tradisional maka di era informasi digital dengan menggunakan media teknologi yang ada seperti sekarang proses penyebaran informasi dilakukan melalui teknologi baru yang jauh lebih canggih. Informasi pun dapat dikirim dengan berbagai macam bentuk media teknologi yang ada dan dalam bentuk apapun seperti bentuk teks atau gambar dan lainnya. Pemanfaatan media baik dari untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa manfaat, yaitu: (1) memperoleh informasi dan pengetahuan; (2) mendukung aktivitas pembelajaran; dan (3) sarana persuasi dan motivasi. Pada umumnya media

---

<sup>31</sup>Thoha Firdaus, *Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran*, (Sukaraja: 2018), h. 4.

memuat informasi dan pengetahuan, dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan keterampilan tertentu. Setiap jenis media mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar.

Perkembangan media teknologi dan informasi yang sangat cepat ini tentunya memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, dan juga dalam berbagai bidang kehidupan manusia, baik itu dibidang pendidikan, kependidikan serta administrasi pendidikan, adapun manfaat dari perkembangan media teknologi dan informasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan akses informasi antara satu dengan yang lainnya.
- b. Mampu mempersingkat waktu terhadap suatu pekerjaan, sebagai mana yang kita ketahui dengan penggunaan media teknologi akan dapat mempermudah serta mempersingkat waktu seseorang dalam menyelesaikan tugasnya, ehingga seseorang dapat bekerja sesuai target, secara efektif, efesien dan tepat waktu.
- c. Komunikasi tanpa batas, sebagaimana yang dijelaskan di atas, dengan memanfaatkan media teknologi yang ada kita dapat memperoleh akses informasi dari mana pun dan tanpa ada batasan.
- d. Terciptanya lingkungan yang tanpa kertas, sesuai dengan perkembangan zaman yang manadi masa lalu penyebarluasan suatu informasi yang masih menggunakan secara manual yang mana setiap informasi itu didapat melalui kertas. berupa koran, kertas laporan, dan lain sebagainya, akan tetapi di zaman yang sekarang informasi dapat di akses dengan mudah, tanpa menggunakan

kertas dan hanya dengan menggunakan media teknologi semua informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan secara cepat dan juga akurat.<sup>32</sup>

Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi menjadi tuntutan zaman yang semakin maju setidaknya kecil kemungkinan bagi guru untuk menjadi satu-satunya sumber belajar yang kuat dan benar. Beberapa contoh pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran saat ini antara lain adalah pemanfaatan program audio visual pembelajaran, program video pembelajaran, pemanfaatan tv edukasi, pemanfaatan jejaring sosial dan *e-learning*.

Adapun manfaat media teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Akses ke pustakaan
- b. Akses ke pakar
- c. Penyediaan layanan informasi akademik suatu instansi pendidikan
- d. Menyediakan fasilitas mesin pencarian data
- e. Menyediakan fasilitas diskusi
- f. Menyediakan fasilitas kerjasama.

## **7. Hambatan dalam Pemanfaatan Media Teknologi**

Tindakan mengintegrasikan TIK / Media teknologi dalam administrasi dan pembelajaran adalah proses yang kompleks dan proses yang mungkin menghadapi sejumlah kesulitan. Kesulitan-kesulitan ini dikenal sebagai “hambatan”, suatu

---

<sup>32</sup>Benny A. Pribadi, *Teknologi dan Media dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 14.

penghalang didefinisikan sebagai setiap kondisi yang menyulitkan untuk membuat kemajuan atau untuk mencapai suatu tujuan”.<sup>33</sup>

Berbagai kategori telah digunakan oleh para peneliti dan pendidik untuk mengklasifikasi hambatan untuk penggunaan media teknologi/ TIK guru di kelas. Beberapa kategori tersebut adalah hambatan intrinsik dan ekstrinsik. Hambatan intrinsik dinilai sebagai sikap, kepercayaan, dan praktik. Sedangkan hambatan ekstrinsik dinilai dari waktu, dukungan, sumber daya dan pelatihan serta kurangnya jumlah komputer atau perangkat lunak yang tidak mencukupi.<sup>34</sup>

## 8. Strategi dalam Pemanfaatan Media Teknologi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>35</sup>

### B. Administrasi Guru

#### 1. Pengertian Administrasi Guru

Administrasi berasal dari kata *administrate* bahasa latin ada yang artinya pada dan *ministrssate* artinya melayani. Dengan demikian jika ditinjau dari asal kata administrasi berarti memberikan pelayanan. Pada saat ini administrasi telah berkembang menjadi suatu cabang ilmu tersendiri. Secara sempit diartikan

<sup>33</sup>Rivana Upitasari, *Jurnal Diklat Keagamaan: Hambatan Penggunaan TIK...*, h. 52.

<sup>34</sup>Rivana Upitasari, *Jurnal Diklat Keagamaan: Hambatan Penggunaan TIK...*, h. 55

<sup>35</sup>Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), h. 206.

sebagai bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik mengetik, dan kegiatan lain yang sifatnya teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi secara luas adalah semua proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencapai target dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. Definisi administrasi tersebut dapat kita ketahui bahwa administrasi adalah sebuah seni sekaligus proses. Sebagai seni, administrasi membutuhkan kiat khusus yang sifatnya kondisional dan situasional karena selalu terkait dengan situasi, kondisi, waktu, dan tempat. Dalam administrasi terdapat unsur-unsur tertentu, diantaranya; terdapat dua orang atau lebih didalamnya, terjadi kerjasama antar orang tersebut yang sifatnya formal dan hirarkis, memiliki tujuan, terdapat tugas, ketersediaan sarana dan prasarana. Administrasi muncul secara bersamaan dengan munculnya peradaban manusia dimana administrasi tersebut untuk mencapai tujuan bersama.<sup>36</sup>

Berikut terdapat beberapa pengertian administrasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut George R. Terry, Administrasi adalah kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian, pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakannya agar tujuan yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>
- b. Menurut Ulbert administrasi dalam arti luas adalah penyusunan dan pencatatan data/ Informasi secara sistematis, baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk menyediakan keterangan serta memudahkan untuk mendapatkan kembali, baik itu sebagian

---

<sup>36</sup>Hendy Haryadi, *Administrasi Perkntoran*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009), h. 2-3.

<sup>37</sup>Ai Nunung, *Buku Referensi Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 48.

ataupun seluruhnya. Sedangkan defenisi administrasi dalam arti sempit dikenal dengan istilah tata usaha.<sup>38</sup>

- c. Menurut Robert D Calkins, administrasi adalah kombinasi antara pengambilan keputusan dengan pelaksanaan dari keputusan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.
- d. Menurut sutarto, administrasi adalah suatu proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan/kegiatan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan.
- e. Menurut Reksohadiprawiro, administrasi berarti ketatausaha yang mencakup setiap pengaturan yang rapi dan sistematis serta penentuan fakta-fakta secara tertulis dengan tujuan memperoleh pandangan yang menyeluruh serta hubungan timbal balik antara satu fakta dengan yang lainnya.<sup>39</sup>

Pendapat para ahli menunjukan administrasi adalah suatu kegiatan proses, terutama mengenai cara-cara, sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Administrasi juga dapat dirumuskan sebagai pengorganisasian dan pengarahan sumber daya manusia, tenaga kerja, dan materi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Sedangkan pengertian guru sendiri yaitu secara etimologi guru sering disebut pendidik. Dalam bahasa arab ada beberapa kata yang menunjukkan profesi ini seperti *mudarris*, *mu'alim* dan *mu'addib* yang meski memiliki makna yang sama, namun masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Di samping kata-kata tersebut juga sering digunakan kata-kata *ustadz* atau *syaikh*.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa guru atau pendidik mencakup semua elemen yng ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam BAB I Pasal 6; "*Pendidik adalah tenaga kependidikan yang terqualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, totur, instruktur, fasilitator da sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalaam menyelenggarakan pndidikan.*" Selanjutnya dala BAB XI Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan (guru) adalah: "*Tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil*

<sup>38</sup>Sukma Suci, *Administrasi dan Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grasindo, 2002), h. 14.

<sup>39</sup>Meriati Rahman, *Ilmu Administrasi*, (Makassar: Sah Media, 2017), h. 27.

*pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.” Secara normatif guru adalah mereka yang bekerja di sekolah atau maadrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, juga dapat menjalani kehidupannya dengan baik.*<sup>40</sup>

## 2. Jenis-Jenis Administrasi Guru

Administrasi guru memng bermacam-macam seperti: (1) adminitrasi diri (untuk guru), (2) administrasi kelas, (3) administrasi sekolah. Secara umum disebut dengan adminisrasi guru. Administrasi guru dapat dimengerti sebagai seperangkat kegiatan atau tindakan yang harus diketahui dan dimiliki oleh seorang guru atau calon guru yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehingga ketika kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efesien maka guru dan siswa mendapatkan isi pesan pembelajaran. Secara umum administrasi guru ada 20 jenis yang meliputi:(1) Kalender Pendidikan (2) Program Semesteran (PROMES), (3) Program Tahunan (PROTA), (4) Silabus, (5) Analisis SK/KD, (6) Prosedur Penilaian, (7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (8) KKM, (9) Jurnal/Agenda Guru , (10) Buku Presensi, (11) Daftar Nilai, (12) Daftar Pegangan (buku paket, modul dan LKS, (13) Bahan Ajar, (14) Kisi-kisi Soal, (16) Kartu Soal, (17) Program Remedial, (18) Program Pengayaan, (19) Kumpulan Soal/Bank Soal, dan (20) Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lebih lanjut, administrasi guru dapat berupa uraian tugas dan kewajiban guru, tata tertib kelas/sekolah, data siswa, data orangtua siswa, jadwal pelajaran dan alokasi waktu pelajaran, pembagian kelompok belajar, kalender pendidikan, hari efektif belajar,

<sup>40</sup>Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 22.

menghitung jam belajar efektif semester ganjil, menghitung jam belajar efektif semester genap.<sup>41</sup>

Administrasi guru dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran meliputi administrasi berikut: (1) promes, (2) prota, (3) perhitungan waktu minggu efektif dan waktu libur, (4) analisis pencapaian KKM per KD, (5) buku pemeriksaan administrasi pembelajaran, (6) instrumen pengawasan administrasi kurikulum dan program pembelajaran, (7) kalender mata pelajaran, (8) lembar pengamatan sikap, (9) pemetaan standar KD per semester, (10) penentuan standar kompetensi belajar minimal (SKBM), (11) penilaian psikomotorik, (12) penilaian afektif, (13) perhitungan hari belajar efektif, (14) program kerja guru, (15) program remedial, (16) program pengayaan belajar, (17) program semester untuk supervisi kelas, dan (18) target pencapaian kurikulum.<sup>42</sup>

### **3. Tujuan Administrasi Guru**

Adapun Tujuan Administrasi Guru tidak lain adalah agar semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan, selain itu tujuan administrasi guru adalah suatu upaya dalam memanfaatkan berbagai sumber daya bisa dilakukan dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan. menurut Sergiovan dan Carver, ada empat tujuan administrasi, diantaranya yaitu:

- a. Efektivitas Produksi
- b. Efisiensi
- c. Kemampuan menyesuaikan diri

<sup>41</sup>Eliterius Sennen. *Mengenal Administrasi Guru di Sekolah*, h. 75.

<sup>42</sup>Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 57.

d. Kepuasan kerja.

Selain itu tujuan administrasi guru adalah meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan. Tujuan administrasi guru di sekolah dapat dibedakan atas tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.<sup>43</sup>

a. Tujuan Jangka Pendek

Tujuannya adalah agar tersusun dan terlaksananya suatu sistem pengelolaan instrumental dari proses pendidikan guna mencapai pelaksanaan pendidikan disekolah secara efektif dan efisien serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan disekolah.

b. Tujuan Jangka Menengah

Tujuannya adalah menunjang tercapainya tujuan intitusional masing-masing jenis dan jenjang pendidikan seperti yang digariskan oleh sekolah.

c. Tujuan Jangka Panjang

Untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti digariskan oleh UU Sisdiknas No.2 Tahun 1989.

#### 4. Manfaat Administrasi Guru

Fungsi administrasi guru dilihat dari konsep dan teori administrasi, maka dapat ditegaskan bahwa proses pengelolaan itu pada prinsipnya dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian atau evaluasi terhadap semua program kinerja yang memerlukan pengaturan yang

---

<sup>43</sup>Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: Grasindo, 2013), h. 118.

baik oleh para professional untuk mengeliminasi (efisiensi) dan kemaksimalan tingkat pencapaian (keefektifan) potensi sumber daya yang tersedia. Berikut ini terdapat beberapa fungsi administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Administrasi sebagai dokumen, mendokumentasikan apa yang guru kerjakan, sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta menindak lanjuti.
- b. Administrasi sebagai bukti fisik, menjadi bukti, menjadi bukti atas apa yang dilakukan guru baik itu dalam administrai pendidikan atau kependidikan.
- c. Administrasi sebagai acuan, sebagai rel tempat guru mengacu pada saat melaksanakan tugas selain dari mendidik.<sup>44</sup>

Berdasarkan kegiatan atau kegiatan manajemen, maka administrasi sekolah bisa dikelompokkan menjadi dua macam fungsi, yaitu:

- a. Fungsi Manajerial, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan yang berafiliasi dengan fungsi manajemen. Contohnya, *planning*, *organizing*, *directing*, koordinasi, *controlling*, penilaian, pelaporan, dan memilih anggaran.
- b. Fungsi Operatif, yaitu kegiatan yang menunjang bagaimana sebaiknya pelaksanaan kegiatan manajerial. Jelas sekali fungsi ini sangat mendukung fungsi manajerial, tanpa fungsi ini maka tak akan ada gunanya fungsi manajerial ini. Contohnya, kegiatan fungsi operatif antara lain: Humas, Cuilan keuangan, kepegawaian dan tata usaha.

---

<sup>44</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 57.

Administrasi guru mengandung pengertian proses unruk mencapai tujuan pendidikan. Proses itu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa banyakbiayanya. Perencanaan dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan. Administrasi guru mempunyai.

Administrasi guru dipandang sebagai proses dan dapat pula dipandang sebagai tugas (kewajiban). Adminisrasi sebagai proses sama dengan administtrasi secara luas , administtrasi sebagai tugas (kewajiban) dalam konteks pendidikan disebut juga adadministrasi sekolah yang antara lain meliputi: administrasi peserta didik, adminstrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta stuktur organisasi, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi hubunga sekolah dengan masyarakat dan administrai layanan khusus.<sup>45</sup>

### **C. Pemanfaatan Media Teknologi terhadap Administrasi Guru**

Keterampilan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam media teknologi adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, sumber informasi serta alat komunikasi jaringan untuk memecahkan mas alah dengan tepat dan sesuai fungsinya dalam dunia pendidikan khususnya.

Pemanfaatan media teknologi merupakan suatu kegiatan proses, cara atau kemampuan dalam menggunakan alat-alat komunikasi visual dalam menyampaikan informasi dengan teknologi yang telah disediakan secara efektif dan efesien, sehingga memberi kemudahan dalam setiap aktivitas administrasi

---

<sup>45</sup>Ulfa Dwi Andani, dkk, *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Sekolah*, 2020, Volume 4, No.1, h. 24.

baik itu bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Lucas yang mengatakan bahwa pemanfaatan media teknologi adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro computer, computer mainframe dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Sedangkan Wardiana mengatakan bahwa pemanfaatan media teknologi adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah, yang merupakan aspek strategi untuk pengambilan keputusan.<sup>47</sup>

Manfaat lain dari penggunaan dan pemanfaatan media teknologi adalah sebagai alat untuk peningkatan pengajaran dan pembelajaran di sekolah. alat-alat ini termasuk pengambilan data, perangkat lunak multimedia untuk simulasi, penerbitan dan alat presentasi, peralatan perekaman digital, teknologi proyeksi komputer, dan mikroskop yang dikendalikan komputer.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 83.

<sup>47</sup>Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, h. 84.

<sup>48</sup>Rivana Upitasari, *Jurnal Diklat Keagamaan: Hambatan Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran*, volume. 2, No. 2, Juni 2020, h. 52.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi subjektif. strategi subjektif sebagai teknik eksplorasi yang menghasilkan informasi grafis sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu atau perilaku yang diperhatikan. Eksplorasi berbeda adalah strategi pemeriksaan yang menggambarkan semua informasi atau kondisi subjek atau objek spesialis kemudian dipecah dan dilihat berdasarkan realitas yang sedang berlangsung dan kemudian mencoba memberikan jawaban atas masalah tersebut dan dapat memberikan keadaan yang terkini. data seni sehingga sangat berharga untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan lebih dapat diterapkan pada berbagai macam masalah. Sebagai aturan umum, pemeriksaan mutlak adalah tindakan eksplorasi yang perlu membuat gambar atau upaya untuk menggambarkan suatu peristiwa atau efek samping dengan cara yang metodis, asli dengan rencana yang tepat..<sup>49</sup>

Strategi subjektif ini digunakan berdasarkan beberapa pertimbangan, khususnya teknik subjektif yang dapat dan efektif menyesuaikan sambil mengelola berbagai faktor nyata, strategi ini menyajikan gagasan tentang hubungan antara ilmuwan dan responden secara lugas dan strategi ini lebih sensitif sehingga dapat menyesuaikan dan satu ton mengasah dampak bersama padapola-pola

---

<sup>49</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUI Press, 2015), h. 28.

nilai yang dihadapi peneliti.<sup>50</sup> Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan bagaimana pemanfaatan media teknologi dengan baik sehingga mampu memfasilitasi aktivitas administrasi guru di sekolah MIN 11 Banda Aceh, serta bagaimana guru-guru baik itu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada dalam menunjang proses administrasinya.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data bersifat lebih mendalam terutama dengan ketertiban peneliti sendiri dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan dengan instrumenatau objek penelitian.<sup>51</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh ilmuwan sebagai daerah yang akan dipertimbangkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dicatat sebagai hard copy proposal. Ujian ini akan dipimpin di MIN 11 Banda Aceh. Daerah ini dipilih sebagai objek eksplorasi karena ternyata dalam landasan instruktif tersebut terdapat persoalan-persoalan yang perlu dianalisis oleh para analis terkait dengan tujuan penelitian.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2005), h. 2.

<sup>51</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 116.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.<sup>52</sup>

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah, guru, serta staf tata usaha di dalam sekolah tersebut.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena jika peneliti tidak hadir maka penelitian tidak akan bisa dilakukan dan penelitian juga tidak akan terjadi, karena dengan hadirnya peneliti adalah untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang akan dibahas dan masalah yang akan dipecahkan.

Peneliti akan melakukan observasi langsung , melakukan wawancara pada saat pelaku melakukan kegiatan pengadministrasian guru di sekolah MIN 11

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grasindo, 2016), h.26.

Banda Aceh , setelah saling tanya jawab, peneliti akan mengamati bagaimana proses pemanfaatan media teknologi bisa digunakan dalam mendukung aktivitas guru di sekolah tersebut, dengan demikian peneliti dapat mengumpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan , peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

Peneliti sebagai instrumen kunci, berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan dan strategi serta bagaimana menghadapi hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

perilaku objek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan bagaimana peran guru dalam memanfaatkan, media teknologi dalam aktivitas administrasi, strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi dan hambatan-hambatan dalam penggunaan media teknologi di Sekolah MIN 11 Banda Aceh. dari hal tersebut peneliti mengkaji tentang bagaimana guru baik itu tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan mampu menggunakan media teknologi sebagai salah satu fasilitas dalam mendukung aktivitas administrasi di sekolah tersebut.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden). Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar terbagi antara dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara yang tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaanya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan

Wawancara ini ditunjukkan untuk menggali pemahaman terhadap bagaimana cara pemanfaatan media teknologi, strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi serta hambatan-hambatan dalam

penggunaan terhadap media teknologi (IT) terhadap Administrasi Guru di Sekolah MIN 11 Banda Aceh. Wawancara dapat dilakukan dengan guru, kepala sekolah, serta melakukan wawancara dengan staf tata usaha di sekolah tersebut untuk menguatkan informasi dalam pengumpulan data.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan jika hanya dengan melalui observasi. wawancara merupakan pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan, dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berbentuk tulisan untuk dijawab secara tulisan pula.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran, data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk file dalam catatan dokumen, yang berfungsi sebagai pendukung dan perlengkapan bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data/informasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data penting tentang bagaimana melibatkan media inovasi untuk organisasi pendidik di MIN 11 Banda Aceh. Di sini ilmuwan melibatkan beberapa instrumen pemeriksaan sebagai berikut:

1. Lembar berisi pertanyaan-pertanyaan utama terkait bagaimana pemanfaatan media inovasi bagi organisasi pendidik di MIN 11 Banda Aceh.
2. Lembar Wawancara, yaitu berbagai pertanyaan primer yang digunakan sebagai aturan untuk mengajukan pertanyaan yang kemudian diajukan kepada subjek ujian kepala, pendidik dan staf pengatur yang mengambil bagian dalam penggunaan media inovasi untuk organisasi pendidik di MIN 11 Banda Aceh.
3. Lembar Dokumentasi, khususnya terdiri dari informasi yang diambil dari MIN 11 Banda Aceh, melihat gambaran keseluruhan sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah tenaga pendidik, dan lain-lain.

## **G. Analisis data**

Dalam melakukan analisis data penelitian ini, maka peneliti melakukan teknik analisis data deskriptif kualitatif, Milles dan Huberman. Peneliti menggunakan teknik ini agar dapat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan data yang peneliti peroleh dari hasil pengumpulan data. Maka untuk memudahkan melakukan analisis data peneliti akan melakukan Reduksi

Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*).

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini pengembangan yang dilakukan adalah dengan melihat data-data apa saja yang telah dikumpulkan dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal yang paling menarik dari objek penelitian. Berbagai kegiatan juga dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pengamatan, wawancara, dan hasil pengumpulan dokumentasi serta mencari indikasi tengah atau besar dari masing-masing tindak lanjut di lapangan. *Data Display (Display Data)*

Pertunjukan informasi adalah metode yang terlibat dengan menggabungkan data yang kompleks ke dalam struktur yang disengaja, sehingga menjadi kurang sulit dan lebih spesifik, dan signifikasinya dapat dirasakan. Tayangan informasi merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara cerdas dan efisien sehingga lugas. Dengan menunjukkan atau memperkenalkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi selama pemeriksaan. Dalam memperkenalkan informasi, ilmuwan memberikan makna (pemeriksaan) terhadap observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh analisis di bidang eksplorasi. Strategi pemeriksaan yang digunakan spesialis adalah subyektif ekspresif. Ekspresif subyektif adalah menggambarkan kata sebagaimana ditunjukkan oleh kekhasan yang terjadi.

## 2. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah setiap informasi diuraikan, peneliti mencapai penentuan dari konsekuensi pemeriksaan informasi yang dapat menjawab setiap tanggapan dari responden. Mencapai tekad adalah konsekuensi dari penyelidikan yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan suatu langkah..

## H. Uji Keabsahan Data

Penilaian keabsahan informasi pada dasarnya, selain digunakan untuk membantah tuduhan terhadap pemeriksaan subjektif yang mengatakan tidak logis, juga merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari pengumpulan informasi eksplorasi subjektif. Keabsahan informasi dilengkapi untuk menunjukkan apakah pemeriksaan yang diarahkan sebenarnya merupakan eksplorasi logis sekaligus untuk menguji informasi yang didapat. Keabsahan informasi dalam pemeriksaan subjektif menggabungkan tes kepercayaan, kemampuan beradaptasi, keteguhan, dan konfirmasi.

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi (*credibility*) dan *confirmability*.

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai berikut:sumber, cara, dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Menggali satu sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menentukan waktu yang berbeda.

## 2. *Confirmability*

Uji komfirmabilitas mengandung arti menguji hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan interaksi yang telah diselesaikan. Jika hasil eksplorasi merupakan bagian dari interaksi pemeriksaan yang dilakukan, maka pemeriksaan tersebut telah memenuhi pedoman kesesuaian. Legitimasi atau legitimasi informasi adalah informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diperoleh dengan pemeriksaan dan informasi yang benar-benar terjadi pada objek eksplorasi sehingga legitimasi informasi yang telah diperkenalkan dapat direpresentasikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Min 11 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah tingkat madrasah ibtidayah yang berada di Banda Aceh. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 (dua belas) madrasah yang ada di banda Aceh yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan (*output*) pendidikan. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (*input*) serta proses pendidikannya diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan yang dimaksud. MIN 11 Banda Aceh pada awalnya berasal dari sekolah dasar Islam Swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) dan dipimpin oleh (Alm.) Drs. M. Razali Amin. Sekolah ini hanya membuka program agama dan pada masa itu siswanya masih berjumlah 4 (empat) orang serta belajarnya pun di aula Mesjid Jamik Silang selama setahun. Pada tahun berikutnya (1994 - 1997), siswanya bertambah menjadi 30 orang dan ruang belajarnya berpindah ke Gedung PKK.

Pada tahun 1998, YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar MIS Rukoh Banda Aceh dapat menjadi sekolah negeri. Pada tahun 1999, status MIS Rukoh berubah menjadi MIN Rukoh Banda Aceh berdasarkan SK Menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H.A.

Malik Fajar, dengan No.71 Tahun 1999 tanggal 22 Maret 1999. Selama masa perkembangannya, MIN Rukoh Banda Aceh telah dipimpin oleh lima orang kepala sekolah, yaitu: (Alm.) Drs. M. Razali Amin (1993 - 1999), kedua M. Ramadhan (1999 - 2000), ketiga Dra. Cut Safwati Sulaiman (2000 - 2001), keempat Ummiyani, S.Ag. M.Pd (2001 - 2011), kelima Drs. Aiyub, MA (2011 - 2012) keenam Drs. Hajiruddin, M. Pd (2012-2015 ). ke tujuh Drs. H. Mukhtar, MA (2015-2018), dan kedelapan Dahrina M, S.Ag, MA (2018-Sampai sekarang).

### 1. Identitas Sekolah MIN 11 Banda Aceh

Nama Sekolah	: MIN 11 Banda Aceh
NPSN	: 60703480
Jenjang Pendidikan	: MI
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Lingkar Kampus UIN-Araninr Darussalam
Desa	: Rukoh
Kecamatan	: Syiah Kuala
Kabupaten/Kota	: Banda Aceh
Provinsi	: Nanggroe Aceh Darussalam
Negara	: Indonesia
Kode Pos	:23112
Akreditasi	: A
SK Pendirian Sekolah	: 71 Tahun 1999
Tahun berdiri	: 1993

Status Kepemilikan	: Milik Sendiri
SK Izin Operasional	: 71 Tahun 1999
Tgl SK Izin Operasional	: 1970-01-01
Sertifikat ISO	: -
Status BOS	: Bersedia
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 900 W

## 2. Visi dan Misi MIN 11 Banda Aceh

### a. Visi

*"Mewujudkan madrasah disiplin, unggul, santun, islami dan berwawasan lingkungan."*

### b. Misi

- 1) Mutu pendidikan sesuai perkembangan zaman.
- 2) Menjadikan Madrasah tempat yang menyenangkan bagi siswa.
- 3) Mewujudkan manajemen Madrasah yang transparan.
- 4) Menjalin kerjasama antara guru, peserta didik, orang tua dan Stakeholder dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk, hijau dan bersih dalam suasana yang islami

### 3. Data Guru dan Siswa-Siswi MIN 11 Banda Aceh

#### a. Data Guru

Guru adalah orang yang berperan sangat penting didalam ruang lingkup madrasah, tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun jumlah guru MIN 11 Banda Aceh adalah 33 orang yang terdiri dari 26 guru register dan 7 orang guru non register. Dapat dilihat pada table berikut

Tabel. 4.1 Data Guru MIN 11 Banda Aceh

NO	jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	4	22	26
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-
3	Guru Kontrak	-	-	-
4	Guru Honor	-	7	7
5	Pegawai Tata Usaha	1	1	2
6	Pegawai Tidak Tetap	1	2	3
7	Penjaga Madrasah	1	-	1
8	Satpam	1	-	1
9	Perpustakaan	-	1	1
<b>Jumlah Total</b>		8	33	41

Sumber data: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh<sup>53</sup>

<sup>53</sup>Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh.

## b. Data Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa MIN 11 Banda Aceh

NO	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	3	51	62	113
2	II	3	38	42	80
3	III	3	43	38	81
4	IV	3	31	52	83
5	V	3	52	55	108
6	VI	3	40	40	80
<b>Jumlah Total</b>		18	225	289	544

Sumber data: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh<sup>54</sup>

## B. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian tentang Pemanfaatan media teknologi terhadap administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subjek yang menjadi informan dalam penelitian yaitu: kepala madrasah, tiga guru, dan satu staf tata usaha di MIN 11 Banda Aceh. Adapun hasil penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB 1. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh di lapangan:

<sup>54</sup>Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh.

## 1. Pemanfaatan Media Teknologi pada Administrasi Guru di MIN 11 Banda Aceh

Dari hasil pengamatan peneliti tentang pemanfaatan media teknologi di MIN 11 Banda Aceh. Peneliti melihat bahwa hampir setiap guru sudah mampu memanfaatkan media teknologi yang sudah ada dan disediakan oleh pihak sekolah.<sup>55</sup> Namun peneliti akan menjabarkan dalam beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan media teknologi terhadap administrasi guru. Adapun pertanyaannya yaitu: “Apakah sekolah telah menggunakan media teknologi dalam proses administrasi guru di MIN 11 banda Aceh?”

**Kepala madrasah menjawab:** “untuk saat sekarang ini sudah, guru sudah menggunakan media teknologi dalam proses administrasi, tidak hanya itu tetapi juga dalam proses belajar mengajar.”<sup>56</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**“sudah hampir sepenuhnya menggunakan media teknologi, namun tidak bisa dipastikan 100% , tapi dalam ruang lingkup terkecil ha’mpir rata-rata guru itu sudah menggunakan fasilitas berbasis teknologi. Contohnya dalam pembelajaran dan proses administrasi guru.”<sup>57</sup>

**Guru 2 menjawab:**“Pada saat sekarang ini semuanya memang sudah menggunakan media teknologi mulai dari administrasi siswa, maupun administrasi guru.”<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Observasi di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022

<sup>56</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>57</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>58</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

**Guru 3 menjawab:**”Sudah sepenuhnya menggunakan media teknologi, karena sesuai dengan tuntutan zaman, walaupun tidak 100% namun guru di tuntut harus melek teknologi.”<sup>59</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu

**Staf Tata Usaha menjawab:**“Untuk semua pada saat sekarang ini memang sudah menggunakan media teknologi baik itu dalam administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar.”<sup>60</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN 11 Banda aceh, pada saat sekarang ini semua guru sudah hampir sepenuhnya menggunakan media teknologi, baik itu dalam proses administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan perkembangan zaman semua guru dituntut harus bisa menggunakan serta memanfaatkan media teknologi yang sudah disediakan.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala sekolah, adapun pertanyaannya:”Apakah sekolah telah menyediakan media teknoologi dalam proses admnistrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?”

**Kepala madrasah menjawab:**”sudah, penyediaan komputer/laptop oleh madrasah terbatas, hanya disediakan untuk operator dan staf tata usaha. Untuk guru mereka menggunakan komputer/laptop milik pribadi karena 24 orang guru disekolah ini sudah bersertifikasi jadi memang anjurannya harus memiliki laptop pribadi.”<sup>61</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

<sup>59</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>60</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

**Guru 1 menjawab:** “Ada, hanya saja ketersediaan fasilitasnya sangat minim, jadi masing-masing guru itu menggunakan laptop sendiri, jadi fasilitasnya dari guru dan bantuan dari sekolah.”<sup>62</sup>

**Guru 2 menjawab:**“benar, madrasah telah menyediakan wifi, komputer/laptop, lcd proyektor. Media lain seperti aplikasi e-rapor/RDM, dan webside dari kantor wilayah.”<sup>63</sup>

**Guru 3 menjawab:**“sudah, hanya saja masih sangat terbatas. komputer/laptop hanya disediakan untuk operator sekolah, sedangkan guru memakai milik pribadi.”<sup>64</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”sudah, tapi penyediaan komputer hanya untuk operator dan tata usaha saja, sedangkan guru menggunakan milik pribadi, kenapa? Karena guru yang sudah bersertifikasi memang harus memiliki laptop sendiri. Tapi kalau untuk webside, atau aplikasi semacam Raport Digital Madrasah (RDM) dan kenaikan angka kredit guru (Dupak) itu penyediaannya dari kantor wilayah.”<sup>65</sup>

#### **Gambar 4.1** **Proses penggunaan Media Teknologi yang disediakan sekolah**



*Sumber data: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh<sup>66</sup>*

<sup>62</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari

<sup>63</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>64</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>65</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>66</sup>Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

Dari hasil pengamatan peneliti di MIN 11 Banda Aceh telah tersedia beberapa macam media teknologi hanya saja masih terbatas jumlahnya, laptop/komputer hanya disediakan untuk operator dan tata usaha saja, guru menggunakan laptop/komputer milik pribadi karena 24 orang guru di madrasah ini sudah bersertifikasi dan sudah menjadi anjuran harus menggunakan laptop/komputer milik pribadi<sup>67</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Jenis media teknologi apa sajakah yang sudah disediakan oleh madrasah dalam administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?”

**Kepala sekolah menjawab:**”medianya itu seperti kenaikan angka kredit guru memang menggunakan aplikasi yang disediakan, Raport Digital Madrasah (RDM), e-learning, dan aplikasi lainnya. Teknologi yang disediakan seperti komputer/laptop, wifi/jaringan internet, lcd proyektor, printer.”<sup>68</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”jenis teknologi yang digunakan yaitu komputer/laptop, lcd proyektor, wifi/ internet area, printer. Tidak semua dari madrasah bahkan guru memakai milik sendiri jika diperlukan dalam keadaan mendesak.”<sup>69</sup>

**Guru 2 menjawab:**”jenisnya berupa komputer/laptop, wifi, lcd proyektor, printer, webside resmi. Namun laptop/komputer itu lebih khusus diberikan kepada operator smadrasah saja.”<sup>70</sup>

**Guru 3 menjawab:**”jenis media yang disediakan madrasah berupa komputer/laptop, wifi/ internet area, priter, lcd proyektor.”<sup>71</sup>

<sup>67</sup> Obsrvasi di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022

<sup>68</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>69</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>70</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**“jenis media yang disediakan madrasah seperti komputer/laptop, *wifi/ internet area*, printer, lcd proyektor, printer, dan lain sebagainya.”<sup>72</sup>

Dari hasil pengamatan jenis media yang sudah tersedia di MIN 11 Banda Aceh berupa aplikasi-aplikasi/*webside*. Seperti kenaikan angka kredit guru, Rapor Digital Madrasah (RDM), *E-learning*, sedangkan teknologinya yaitu berupa komputer/laptop, *wifi/jaringan internet*, printer, lcd proyektor.<sup>73</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Berapa guru yang bisa menggunakan media teknologi dalam proses administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?”

**Kepala sekolah menjawab:**”hampir rata-rata guru bisa menggunakan media teknologi yang sudah ada. Kecuali memang guru-guru yang kelahiran tahun 70 kebawah itu otomatis penggunaan media teknologi/IT nya tidak sehebat guru yang kelahiran 80an, disebabkan karena faktor umur dan faktor mereka mengenal teknologi, karena dunia digitalisasi ini belum muncul pada tahun kelahiran mereka dan hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab dari guru yang kurang paham tentang penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi itu sendiri.”<sup>74</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”hampir rata-rata guru bisa menggunakannya, jika dipersentasikan 80% guru sudah bisa menggunakan media teknologi yang

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>72</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>73</sup> Observasi di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 23 Februari 2022

<sup>74</sup>Wawancara dengan Kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

ada, selain itu mungkin karena faktor usia dan keterbatasan dalam penggunaannya.”<sup>75</sup>

**Guru 2 menjawab:** “sudah bisa semua, dan jika di persentasikan 99% guru sudah bisa dalam penggunaan media teknologi tersebut.”<sup>76</sup>

**Guru 3 menjawab:** “untuk sekarang sudah semua guru bisa menggunakannya. Hanya 1 dan 2 guru saja yang masih belum terlalu mengerti dalam mengoperasionalkannya.”<sup>77</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**“rata-rata sudah bisa semua dalam penggunaan dan pemanfaatannya.”<sup>78</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN 11 Banda Aceh hampir rata-rata guru bisa menggunakan media teknologi yang sudah ada. kecuali memang guru-guru yang kelahiran tahun 70, mereka belum cukup mengenal tentang media teknologi/IT dan hal itu menjadi salah satu faktor penyebab keterbatasan seorang guru dalam penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi itu sendiri.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Berapa guru yang tidak bisa menggunakan media teknologi dalam administrasi dalam proses administtrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?”

**Kepala sekolah menjawab:**”hanya 1 atau 2 guru saja. Guru-guru yang kelahiran tahun 70 an tak sehebat guru-guru yang kelahiran 80 an kenapa karena mereka belum begitu mengenal media teknologi. Jadi itu menjadi

<sup>75</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>76</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>77</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>78</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

salah satu faktor penghambat bagi mereka dalam penggunaan media teknologi.”<sup>79</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”jika dipersentasikan hanya 20% saja guru yang tidak bisa menggunakan media teknologi yang ada, karena faktor usia”<sup>80</sup>

**Guru 2 menjawab:**”hanya ada satu guru, tapi guru lain juga membantu mengajarkan guru yang kurang bisa, karena faktor usia.”<sup>81</sup>

**Guru 3 menjawab:**”semua guru bisa hanya saja kurang baik dalam penggunaan dan pemanfaatannya.”<sup>82</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”dari yang saya lihat hanya ada satu guru, itupun guru-guru yang sudah berumur, yang mau menjelang pensiun.”<sup>83</sup>

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN 11 Banda Aceh hanya ada sebagian kecil guru yang tidak dapat menggunakan media teknologi. Dari salah satu faktornya adalah usia, karena guru-guru yang kelahiran 70 an kebawah belum begitu mengenal media teknologi. Sehingga membuat mereka sedikit sulit dalam penggunaan maupun pemanfaatan dari media teknologi.”

<sup>79</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>80</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>81</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Apakah dalam proses belajar mengajar guru di MIN 11 Banda Aceh juga menggunakan media teknologi?”

**Kepala sekolah menjawab:**”dalam proses belajar mengajar guru sudah menggunakan media teknologi seperti infokus dan laptop, dan itu sudah menjadi bahan ajar guru karena itu sudah masuk bagian dari RPP setiap guru, jadi guru sudah menggunakan media teknologi dalam proses belajar mengajar, selain itu proses belajar mengajar sekarang di MIN 11 Banda Aceh ini juga sudah berbasis *E-Learning*.”<sup>84</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”benar, karena dalam pembelajaran setiap guru membawa laptop dan infokus, namun sebelum itu guru sudah mempersiapkan bahan ajar/materi pembelajaran, kemudian mereka membuat *Power point* sendiri dan juga dengan membuat video pembelajaran, nah setelah itu baru diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Mereka menggunakan lcd proyektor di ruang tata usaha kemudian mereka gunakan untuk keperluan belajar. Namun tidak bisa digunakan dalam waktu yang bersamaan, karena fasilitasnya masih sangat minim, jadi pemakaiannya dilakukan secara bergiliran.”<sup>85</sup>

**Guru 2 menjawab:**”untuk sejauh ini sudah, media teknologi yang digunakan berupa laptop dan lcd proyektor saja.”<sup>86</sup>

**Guru 3 menjawab:**”Sudah, dalam proses pembelajaran memang sudah menggunakan media teknologi, seperti penggunaan komputer, lcd proyektor.”<sup>87</sup>

<sup>84</sup>Wawancara dengan Kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>85</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>86</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>87</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

**Gambar 4.2**

**Proses penggunaan Media teknologi oleh guru**



*Sumber data : Dokumentasi di MIN 11 Banda Aceh<sup>88</sup>*

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa MIN 11 Banda Aceh dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan media teknologi seperti laptop dan lcd proyektor bahkan proses pembelajarannya juga berbasis *E-Learning*. sebelum itu guru sudah mempersiapkan bahan ajar/materi pembelajaran baik mereka di media sosial, kemudian mereka membuat *power point*/video pembelajaran setelah itu diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil pengamatan peneliti di MIN 11 Banda Aceh dalam belajar mengajar guru sudah menggunakan teknologi berupa laptop, lcd proyektor dengan menampilkan video-video yang berisi pembelajaran.<sup>89</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaanya: "Apakah media teknologi dalam administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh yang telah disediakan dapat digunakan secara maksimal?"

<sup>88</sup>Dokumentasi di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022

<sup>89</sup>Observasi di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022

**Kepala madrasah menjawab:**”sangat maksimal, baik itu dalam administrasi guru maupun dalam proses pembelajaran. Meskipun fasilitas media teknologi di madrasah ini belum sepenuhnya memadai tapi penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi yang sudah ada itu dapat dipergunakan secara maksimal oleh guru-guru, staf tata usaha dan operator madrasah ini.”<sup>90</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”kalau dalam proses administrasi guru sejauh ini sudah maksimal.”<sup>91</sup>

**Guru 2 menjawab:**“untuk sejauh ini berdasarkan apa yang saya lihat sudah maksimal dan juga sudah sangat baik.”<sup>92</sup>

**Guru 3 menjawab:**”tergantung materinya, kalau materi yang digunakan membutuhkan media teknologi maka penggunaannya akan maksimal. Begitu juga dalam administrasi guru, dikarenakan sekarang semua administrasi menggunakan media teknologi maka penggunaannya akan lebih maksimal lagi.”<sup>93</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”dilihat dari segi penggunaan dan pemanfaatan untuk sekarang ini sudah sangat maksimal”<sup>94</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa MIN 11 Banda Aceh dilihat dari segi media teknologi yang telah disediakan penggunaannya sudah sangat maksimal, meskipun fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas, akan tetapi hal itu tidak menuntut kemungkinan bagi madrasah tersebut dalam

<sup>90</sup>Wawancara dengan Kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>91</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>92</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>93</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>94</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan media teknologi yang sudah tersedia dalam proses administrasi guru maupun proses belajar mengajar.

Pertanyaanya:”Apakah dengan sudah tersedianya media teknologi di madrasah ini dapat memudahkan guru dalam proses administrasi?”

**Kepala madrasah menjawab:**”jelas sangat memudahkan pekerjaan guru. Karena tujuan adanya media teknologi itu salah satunya untuk memudahkan pekerjaan manusia dan cara kita mempergunakan media teknologi itu sendiri untuk apa jika sesuai dengan kebutuhan dan keperluan maka akan sangat membantu dan memudahkan setiap pekerjaan baik itu media teknologi dalam administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar.”<sup>95</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”jelas, sangat memudahkan guru baik dalam proses administrasi maupun belajar mengajar, dalam pengisian raport, menginput nilai dan data, kenaikan angka kredit guru dan lain sebagainya. Dalam kategori kenapa saya bilang mudah karena begitu diinput deskripsinya langsung keluar dan muncul sehingga guru tidak sulit mencari atau menemukannya, dan menurut saya itu sudah sangat memudahkan.”<sup>96</sup>

**Guru 2 menjawab:**“sangat memudahkan, sebab fungsi dari media teknologi salah satunya adalah memberi kemudahan bagi pengunanya dan dengan adanya media teknologi ini walaupun belum memadai tapi guru bisa lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya”<sup>97</sup>

**Guru 3 menjawab:**”dari dampak yang saya lihat dan rasakan memang besar manfaat dari media teknologi seperti meringankan pekerjaan guru, baik itu dalam administrasi guru maupun proses belajar mengajar.”<sup>98</sup>

<sup>95</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>96</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>97</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>98</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”kalau untuk administrasi, guru menggunakan laptop, *webside* semacam situs dan jaringan saya rasa itu kalau semua itu sudah tercukupi maka akan sangat memberi kemudahan bagi guru dalam proses administrasi.”<sup>99</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan sudah tersedianya media teknologi di MIN 11 Banda Aceh jelas sangat memudahkan pekerjaan guru. Karena tujuan adanya media teknologi itu salah satunya untuk memudahkan pekerjaan manusia dan dilihat juga dari bagaimana cara kita mempergunakan dan memanfaatkan media teknologi itu sendiri untuk apa, sesuai dengan kebutuhan dan keperluan dari penggunanya, seperti, dalam proses administrasi guru maupun belajar mengajar, pengisian raport, mengimput nilai dan data, kenaikan angka kredit guru dan lain sebagainya.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Bagaimana cara guru mengelola media teknologi yang sudah ada sehingga penggunaannya dapat berjalan secara maksimal?”

**Kepala Madrasah menjawab:** ”pengelolaannya kepala madrasah menyerahkan kepada koordinator bidang sarana dan prasarana dan keuangan, jadi didalamnya nanti ada terkait perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana itu sendiri kemudian di keuangannya akan ada hal-hal yang perlu ditambah seperti daya listriknya, komputernya, dan kemudian pengembangan mutu madrasah, bagian kurikulum dalam peningkatan mutu bagaimana penguasaan media teknologi/IT itu terus ditingkatkan bagi guru-guru dan siswa.”<sup>100</sup>

<sup>99</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>100</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”dalam mengelola tentu yang pertama harus adanya dukungan dari pimpinan/ kepala madrasah nah kemudian setelah kemudian pimpinan mendukung, maka harus menyediakan fasilitas yang lengkap. Contohnya saja disaat ujian, karena di madrasah ini ujiannya sudah berbasis online, kita berharap madrasah ini menyediakan satu lab komputer. Jadi disaat ada ujian kita membuat sistem bergantian. Tapi sayangnya belum tersedia fasilitas itu, tidak seperti sekolah lain yang sudah menyediakan lab komputer.”<sup>101</sup>

**Guru 2 menjawab:**”ya dengan menggunakan media teknologi itu sesuai dengan kebutuhannya, setelah dipakai guru mengembalikannya yang seharusnya, menjaga sarana itu dengan baik agar sarana tersebut dapat dipakai dengan jangka waktu panjang.”<sup>102</sup>

**Guru 3 menjawab:**”saya rasa setiap guru memiliki cara tersendiri dalam mengelola apapun media yang mendukung kinerja guru, baik dalam administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar. Menurut saya guru melihat terlebih dahulu media teknologi apa yang akan dibutuhkan seperti dalam proses administrasi guru membutuhkan laptop, aplikasi webside yang akan diakses, dan jaringan internet yang memadai.”<sup>103</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan media teknologi yang sudah ada tentu yang pertama harus adanya dukungan dari pimpinan/ kepala madrasah, maka setidaknya harus menyediakan fasilitas yang lengkap sehingga memudahkan guru dalam mengelola dan mengoperasikan media teknologi tersebut. guru pastinya memiliki cara tersendiri dalam mengelola apapun media yang mendukung kinerja guru, baik dalam administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar. Namun tidak sepenuhnya itu menjadi tugas guru karena tugas utama seorang guru adalah mendidik/mengajarkan. Untuk

<sup>101</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>102</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>103</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

itu kepala madrasah mengembangkan tugas ini kepada bagian koordinator bidang sarana dan prasarana, jadi di dalamnya nanti ada terkait perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana itu sendiri.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Bagaimana tanggapan ibu mengenai media teknologi di MIN 11 Banda Aceh apakah sudah memadai?”

**Kepala Madrasah menjawab:**”kalau dari segi sumber daya manusianya belum 100% tapi untuk mengoperasionalkan IT semua guru rata-rata sudah bisa, dibuktikan dengan mereka membuat RPP, mengimput data maupun nilai, pelaksanaan ujian berbasis online, membuat soal juga dengan menggunakan media teknologi, apalagi sejak pandemi, madrasah melaksanakan ujian online dengan menggunakan media teknologi berupa laptop/android.”<sup>104</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”sangat belum dan sangat minim sekali. Saya berharap sekolah ini mempunyai lab komputer , kemudian fasilitas jaringan *wifi* itu yang cukup dan memadai dan bisa diakses dalam lingkup banyak. *Wifi* ada tapi hanya bisa diakses oleh beberapa orang, disaat nanti ada hal-hal yang penting atau mendesak kita bisa menggunakannya. Tidak perlu lagi menggunakan jaringan dari *handphone* pribadi guru.“<sup>105</sup>

**Guru 2 menjawab:**“untuk saat ini masih belum memadai, sangat terbatas dan bahkan masih sangat minim. Kami berharap kedepan nanti madrasah ini bisa menyediakan media teknologi dengan lebih baik lagi dan memadai, agar kami sebagai guru dan staf dapat lebih mudah lagi dalam menyelesaikan dan mengakses tugas-tugas kami.”<sup>106</sup>

<sup>104</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>105</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>106</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

**Guru 3 menjawab:**”menurut saya untuk saat ini media teknologi yang tersedia di madrasah ini masih sangat kurang memadai, dan masih sangat minim.”<sup>107</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”untuk saat sekarang ini masih belum, karna media teknologi yang ada saat sekarang ini masih sangat terbatas.”<sup>108</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media teknologi yang ada di MIN 11 Banda Aceh untuk saat sekarang ini belum sepenuhnya memadai, masih sangat minim dan terbatas jumlahnya. Namun jika dilihat dari segi sumber daya manusianya belum 100% tapi untuk mengoperasikan IT semua guru rata-rata sudah bisa, dibuktikan dengan mereka membuat RPP, mengimput data maupun nilai, pelaksanaan ujian berbasis *online*, membuat soal juga dengan menggunakan media teknologi, apalagi sejak pandemi, madrasah melaksanakan ujian online dengan menggunakan laptop/android.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Apakah penggunaan media teknologi di MIN 11 Banda Aceh sudah dijaga dengan baik?”

**Kepala Madrasah menjawab:**”dalam pemeliharannya saya juga serahkan tugas itu kepada bagian koordinator dibidang sarana prasarana dan keuangan pendidikan, mereka yang mengkoordinir dan memelihara setiap sarana dan prsarana yang ada di madrasah ini. Mulai dari penggunaannya, pemanfaatannya, penginventarisasiannya sampai kepada pemeliharaan sarana prasarana madrasah itu sendiri.”<sup>109</sup>

<sup>107</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>108</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>109</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”sudah pasti dan sangat dijaga dengan baik, karena memang punya tanggung jawab masing-masing untuk menjaga baik punya sekolah maupun punya guru pribadi.”<sup>110</sup>

**Guru 2 menjawab:**“sudah sangat dijaga bahkan media teknologi yang sudah ada dikoordinasi dengan sangat baik.”<sup>111</sup>

**Guru 3 menjawab:**”sudah, semua media teknologi seperti lcd proyektor, komputer/laptop, printer dan lainnya disimpan di tata usaha memang ada bidang tersendiri yang menjaga sarana tersebut. Jadi guru jika ingin menggunakan sarana tersebut harus izin terlebih dahulu, dan akan langsung dikembalikan setelah digunakan.”<sup>112</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”sudah, juga sudah ada bagian yang mengkoordinator sarana tersebut, baik dalam administrasi guru maupun proses belajar mengajar.”<sup>113</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN 11 Banda Aceh dalam penjagaan sarana dan prasarana kepala madrasah menyerahkan tugas ini kepada koordinator dibidang sarana dan prasarana dan keuangan pendidikan, dan penjagaannya sudah dilakukan dengan baik, dan dalam penggunaannya guru juga meminta izin terlebih dahulu, dan setelah itu langsung dikembalikan ditempatnya masing-masing.

<sup>110</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>111</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>112</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>113</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala sekolah, adapun pertanyaannya:”Bagaimana tanggapan ibu mengenai media teknologi di MIN 11 Banda Aceh apakah penggunaan dan pemanfatannya sudah efektif?”

**Kepala Madrasah menjawab:**”Sejauh ini sudah efektif , sebenarnya teknologi ini hadir untuk mempermudah pekerjaan manusia dan cara kita selaku pelaku pengguna teknologi sejauh mana kita memanfaatkan teknologi itu kemudian persentase untuk ke positif dan negative dari penggunaannya dan itu yang paling terpenting. Dengan teknologi apapun sekarang bisa dilakukan termasuk pembaharuan dalam pembelajaran, administrasi guru maupun siswa, peningkatan minat bakat guru dalam menulis, dan membiasakan melek teknologi. Nah jadi kembali lagi kepada kita bagaimana kita mensiasati untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan media teknologi dengan baik dan benar sehingga dengan itu kita dapat lebih efektif dalam pemanfaatan dan penggunaannya.”<sup>114</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”mungkin tidak semua guru-guru efektifitas dalam penggunaan dari media teknologi itu sendiri, terkadang masih ada guru yang belum bisa dalam penggunaan lcd proyektor, dan terkadang juga ada guru yang tidak tau cara pengaplikasiannya padahal jauh-jauh hari sudah dilakukan sosialisasi. Namun keefektifan penggunaannya itu harus didampingi atau dibantu oleh guru lain dalam proses administrasi guru. Jika dipersentasikan sekitar 80% sudah efektif.”<sup>115</sup>

**Guru 2 menjawab:**”sangat efektif, guru menggunakan memanfaatkan media teknologi sesuai dengan kebutuhannya, sehingga hal ini membantu guru dengan efektif dalam menjalankan tugas-tugasnya baik itu dalam administrasi guru maupun proses belajar mengajar.”<sup>116</sup>

**Guru 3 menjawab:**”sudah tentu, tergantung bagaimana kita memanfaatkan media teknologi tersebut, jika sesuai dengan fungsinya maka akan sangat efektif. Kalau dilihat dari segi pemanfaatannya juga sudah karena sekarang guru tidak lagi dengan cara manual/menulis contohnya seperti membuat RPP, administrasi buku 1, 2, 3, dan 4 itupun

<sup>114</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>115</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>116</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

juga sudah dengan media koputer/laptop, kecuali hanya tanda tangan saja.”<sup>117</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”sudah sangat efektif, sebagai mana semestinya media teknologi itu digunakan.”<sup>118</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN 11 Banda Aceh penggunaan dan pemanfaatan media teknologinya sudah efektif, namun tergantung bagaimana seorang guru itu dalam memanfaatkan media teknologi tersebut, jika sesuai dengan fungsinya maka akan sangat efektif dalam menjalankan tugas-tugasnya baik itu dalam administrasi guru maupun proses belajar mengajar.”

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya:”Apakah dalam proses administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh sudah sepenuhnya menggunakan media teknologi?”

**Kepala Madrasah menjawab:**”sejauh ini sudah sepenuhnya, mulai dari administrasi guru sampai kepada siswa, segala aktivitas sekarang tidak dengan cara manual lagi melainkan dengan teknologi. Administrasi dari buku 1 sampai dengan buku 4 semua sudah dengan menggunakan media teknologi bahkan dalam pembelajaran pun madrasah ini juga sudah berbasis *E-learning*.”<sup>119</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

<sup>117</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>118</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 725 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>119</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

**Guru 1 menjawab:**”setiap guru dituntut menggunakan media teknologi, semua administrasi guru dilakukan dengan menggunakan media teknologi mulai dari file administrasi guru maupun administrasi pembelajaran.”<sup>120</sup>

**Guru 2 menjawab:**”karena di zaman sekarang serba digital guru memang sudah seharusnya bisa dalam penggunaan dan pemanfaatan media teknologi, karena memang sudahuntutannya seperti itu.”<sup>121</sup>

**Guru 3 menjawab:**”sudah sepenuhnya, sesuai dengan tuntutannya guru harus melek teknologi, karena setiap administrasi guru di zaman sekarang ini semua menggunakan teknologi. Jadi tidak ada lagi istilah guru gagap teknologi.”<sup>122</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”untuk saat sekarang madrasah ini semua aktivitas baik itu dalam administrasi guru maupun proses belajar mengajar sudah sepenuhnya menggunakan media teknologi.”<sup>123</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN 11 Banda Aceh pada saat ini segala aktivitas administrasi sudah sepenuhnya menggunakan media teknologi, baik dalam administrasi dari buku 1-4 sudah dengan menggunakan media teknologi yang berupa laptop/komputer bahkan dalam pembelajaran pun madrasah ini juga sudah berbasis *E-learning*. Semuanya berjalan sesuai dengan tuntutan zaman guru harus melek teknologi, jadi tidak ada istilah guru gagap terhadap teknologi.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu:”Apakah kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh melakukan

<sup>120</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>121</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>122</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>123</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

evaluasi terhadap efektifitas pemanfaatan media teknologi dalam administrasi guru?"

**Kepala madrasah menjawab:**"tentunya ada, kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru pada saat supervisi guru, supervisi kelas, jadi kepala madrasah melihat kecakapan guru dalam mengoperasikan media teknologi yang disediakan dan memanfaatkan dengan sebaik mungkin, dan juga termasuk dalam administrasi guru membuat RPP, sesuai dengan kondisi kelas dan inovasi tersendiri bukan dengan mengkopi diinternet, membuat program RPP dan bahan ajar dengan mengadopsi dari beberapa media misalnya sumbernya dari *youtube*, artikel/jurnal dan lain sebagainya."<sup>124</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**"ada, akan tetapi evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan mengarahkan guru-guru untuk menyusun administrasi baik itu administrasi guru maupun administrasi pembelajaran, seperti buku 1, 2, 3 dan 4 setiap buku itu memiliki item-item tersendiri. Selain itu kepala sekolah juga melakukan evaluasi dengan memasuki ruang kelas dan memantau guru dalam mengajar."<sup>125</sup>

**Guru 2 menjawab:**"ada, karena setiap kepala madrasah pasti ada melakukan evaluasi terhadap guru-guru maupun karyawan tata usaha."<sup>126</sup>

**Guru 3 menjawab:**"dari dulu kepala madrasah selalu melakukan evaluasi, dan siapapun kepala madrasah pasti ada melakukan evaluasi. Kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap kinerja guru, dalam penggunaan media teknologi, dalam proses administrasi, RPP, prosem, prota, buku 1 sampai 4 guru, dan termasuk dalam proses belajar mengajar oleh guru."<sup>127</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

<sup>124</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>125</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>126</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>127</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

**Staf Tata Usaha menjawab:**”tentunya ada, tidak hanya guru kami staf tata usaha juga dilakukan evaluasi oleh kepala madrasah.”<sup>128</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MIN 11 Banda Aceh melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dalam supervisi guru dan supervisi kelas, mulai dari melihat kompetensi guru dalam mengoperasional media teknologi seperti dalam administrasi kenaikan angka kredit, mengimput data maupun nilai, dalam menyusun RPP, prota, prosem, dan buku 1 sampai buku 4 guru. Selain itu kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar mulai dari penggunaan media teknologi seperti penggunaan lcd proyekto dan laptop dan menampilkan program yang sudah disusun dengan bentuk video dan *power point*.

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaanya:”Bagaimana evaluasi dilakukan oleh kepala MIN 11 Banda Aceh apakah dilakukan sebulan sekali atau tiga bulan sekali (triwulan)?”

**Kepala madrasah menjawab:**”kepala madrasah melakukan evaluasi untuk penilaian kinerja guru satu tahun dua kali atau setiap semester sekali.”<sup>129</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”dilakukan sekali dalam satu semester, sekalian dengan pengumpulan administrasi buku 1 2 3 dan 4. Dan sejauh ini hanya dilakukan persemester sekali, dan saat itu guru harus menyiapkan laporan administrasi dengan sebaik mungkin.”<sup>130</sup>

<sup>128</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>129</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>130</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

**Guru 2 menjawab:** kepala sekolah melakukan evaluasi dua kali dalam setahun.”<sup>131</sup>

**Guru 3 menjawab:**”evaluasi dilakukan kepala madrasah setiap satu semester sekali, atau maksimal dua tahun sekali.”<sup>132</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaannya yaitu:

**Staf Tata Usaha menjawab:**”evaluasi dilakukan kepala madrasah setiap satu semester sekali, atau maksimal dua tahun sekali.”<sup>133</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala MIN 11 Banda Aceh melakukan evaluasi terhadap kinerja guru setiap satu tahun dua kali, atau setiap satu semester sekali.

## **2. Strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi terhadap administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh**

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MIN 11 Banda Aceh, peneliti melihat bahwa strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi dalam proses administrasi guru adalah dengan memberi kemudahan bagi guru dalam setiap akses administrasi disekolah dengan menggunakan komputer atau teknologi yang tersedia.<sup>134</sup> Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu:“Bagaimana strategi kepala madrasah dalam penyediaan media teknologi dalam administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh?”

<sup>131</sup>Wawancara dengan guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>132</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>133</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>134</sup> Observasi di MIN 11 Banda Aceh pada tahun 7 Maret 2022

**Kepala madrasah menjawab:**”mungkin hanya strategi dalam penggunaan alat saja dan kepala madrasah menyerahkan tugas itu kepada bendahara, jadi bendahara tersebut yang akan berkomunikasi dan berdiskusi dengan bidang sarana prasarana dan setiap tahunnya diperbolehkan secara anggaran menyediakan dua laptop dan dua printer, jadi itu sudah peraturannya seperti itu saya selaku kepala madrasah mengikuti saja.”<sup>135</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”dalam penyediaan media teknologi sejauh ini belum ada, semua guru menggunakan media teknologi seperti laptop milik sendiri, hanya saja bagian tata usaha yang disediakan computer/laptop. Kalau dalam administasi kepala madrasah hanya memberi informasi untuk membuat keperluan untuk administrasi pembelajaran.”<sup>136</sup>

**Guru 2 menjawab:**”untuk saat ini strategi dalam penyediaan media teknologi seperti komputer, lcd proyektor, *wifi*, dan teknologi lainnya saya belum melihat strategi dari beliau. Karena dari tahun ketahun ya fasilitasnya hanya itu-itunya saja.”<sup>137</sup>

**Guru 3 menjawab:**”untuk saat ini saya belum melihat strategi mana yang dilakukan oleh kepala sekolah, karena saya melihat media teknologi disekolah ini juga masih sangat terbata bahkan msih sangat minim.”<sup>138</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Staf tata usaha menjawab:**”untuk strategi kepala madrasah dalam penyediaan media teknologi saya kurang tau”<sup>139</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi penyediaan media teknologi kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh hanya

<sup>135</sup>Wawancara dengan Kepala MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>136</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>137</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>138</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>139</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

melakukan strategi dalam penggunaan alat saja dan kepala madrasah menyerahkan tugas itu kepada bendahara, jadi bendahara tersebut yang akan berkomunikasi dan berdiskusi dengan bidang sarana prasarana, dan setiap tahunnya diperbolehkan secara anggaran menyediakan dua laptop dan dua printer. Dan menurut sebagian guru sejauh ini strategi yang dilakukan kepala madrasah belum berjalan secara maksimal sesuai apa yang telah direncanakan.

Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala sekolah, adapun pertanyaannya yaitu: “Bagaimana strategi guru di MIN 11 Banda Aceh dalam memanfaatkan media teknologi yang sudah ada?”

**Kepala madrasah menjawab:** “dengan media teknologi yang ada saya selaku kepala madrasah selalu menginstruksikan guru-guru dan staf tata usaha untuk selalu menggunakan dan memanfaatkan media teknologi yang sudah tersedia, baik dalam administrasi maupun dalam pembelajaran, walaupun media yang tersedia masih sangat terbatas tapi dengan itu guru-guru di madrasah ini mampu mengelola itu dengan baik, seperti membuat giliran dalam penggunaan lcd proyektor dalam proses pembelajaran.”<sup>140</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:** “kalau dalam administrasi pembelajaran yaitu tergantung materi yang akan diajarkan, tidak setiap kali proses pembelajaran menggunakan media teknologi.”<sup>141</sup>

**Guru 2 menjawab:** “menggunakan fasilitas media teknologi itu sesuai tempatnya dan keadaanya, misalnya penggunaan laptop/komputer, jaringan *wifi*, printer, *websites*, lcd proyektor dan lain sebagainya baik itu dalam aktivitas administrasi maupun proses belajar mengajar.”<sup>142</sup>

<sup>140</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>141</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>142</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

**Guru 3 menjawab:**”menggunakan media teknologi yang ada dengan sebaik-baik mungkin, sesuai dengan kebutuhan setiap guru, misalnya dalam proses administrasi guru membutuhkan laptop/komputer, jaringan internet sekolah/*wifi*, printer, *webside* yang disediakan maka guru akan dapat memanfaatkannya, begitu juga dengan proses pembelajaran.”<sup>143</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Staf tata usaha menjawab:**”menurut saya ya guru maupun karyawan tata usaha memanfaatkan media teknologi yang ada sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mereka.”<sup>144</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan media teknologi yang sudah ada, kepala madrasah selalu menginstruksikan guru-guru untuk selalu menggunakan dan memanfaatkan media teknologi yang sudah tersedia, walaupun masih belum memadai, dan guru-guru memanfaatkan media teknologi yang sudah ada itu sesuai dengan kondisi baik itu penggunaan dalam administrasi maupun proses belajar mengajar.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu:“Apakah setiap guru di MIN 11 Banda Aceh yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan media teknologi diberi pelatihan di MIN 11 Banda Aceh?”

**Kepala madrasah menjawab:**”setiap madrasah memiliki wadah yaitu Kelompok Kerja Guru (K2M) yaitu sebuah wadah diskusinya para kepala madrasah, jadi semua yang sudah terlaksanakan untuk keseragaman madrasah secara keseluruhan nantinya akan ada Kelompok Kerja Guru (KKG) para guru akan melakukan terobosan-terobosan baru di program tersebut salah satunya pengembangan media dan itu sudah pernah

<sup>143</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>144</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 725 Februari 2022 pukul 11:30WIB.

dilakukan dan sudah berhasil, jadi dengan itu guru mendapati pelatihan terhadap penggunaan dan pemanfaatan media teknologi.<sup>145</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:**” tidak ada, jadi sesuai dengan kebutuhan masing-masing bertanya kepada guru lainnya yang bisa. Misalnya mengenai Raport Digital Madrasah (RDM). Kalau pelatihan secara global kita sudah diberikan sosialisasi, selain itu bahkan ada guru-guru lain yang belajar sendiri dari *internet*, atau bertanya kepada guru-guru sekolah lain.”<sup>146</sup>

**Guru 2 menjawab:**”kalau secara khusus tidak ada, namun kalau secara umum di luar sekolah ada, setiap sekolah diwakili oleh satu atau dua orang guru, namun disosialisasikan di madrasah oleh guru.”<sup>147</sup>

**Guru 3 menjawab:**” sejauh ini untuk khusus diadakan pelatihan untuk itu tidak ada, kenapa karena kepala madrasah menganggap semu guru sudah dapat dan bisa menggungkannya, memang benar ada satu dua guru yang belum terlalu bisa tapi dibantu oleh guru lain.”<sup>148</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Staf tata usaha menjawab:**”tidak ada, walaupun ada itu pelatihan umum yang diikuti oleh beberapa madrasah lain, dan diwakili oleh beberapa guru di madrasah ini salah satunya staf tata usaha namun setelah itu baru disosialisasikan di madrasah ini.”<sup>149</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap madrasah memiliki wadah yaitu seperti K2M, K2M adalah Kelompok Kerja Madrasah dan sebuah wadah diskusinya para kepala madrasah. Jadi semua yang sudah

<sup>145</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>146</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>147</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>148</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>149</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

terlaksanakan untuk keseragaman madrasah secara keseluruhan nantinya, dan akan ada kelompok kerja guru (KKG) setiap kegiatan guru akan dibahas didalam KKG termasuk pengembangan kemampuan guru dalam penggunaan dan pemanfaatan media teknologi/IT. Namun jumlah dalam KKG ini sangat terbatas tidak semua guru dapat mengikutinya hanya beberapa perwakilan dari guru-guru saja. Pelatihan secara khusus di madrasah sendiri juga belum pernah di adakan, sehingga hal tersebut masih membuat guru kurang paham dalam penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi itu sendiri.

Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu:“Bagaimana strategi kepala madrasah maupun guru di MIN 11 Banda Aceh dalam menjaga media teknologi yang ada?”

**Kepala madrasah menjawab:**“dalam penjagaan media teknologi di madrasah ini saya menyerahkan kepada koordinator bidang sarana dan prasarana, jadi ia yang akan mengkoordinir semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dan tentunya akan sangat dijaga dengan baik sesuai dengan bentuk pemeliharaan sarana prasarana pada umumnya. Dalam penggunaan sarana seperti media teknologi yang berupa lcd proyektor, komputer/laptop, *wifi* , printer dan lai sebagainya harus dijaga dengan baik oleh siapapun penggunaannya.”<sup>150</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”menggunakan dengan sebaik-baik mungkin, setelah dipakai langsung disimpan kembali, berusaha menjaga barang dari kerusakan penggunaan.”<sup>151</sup>

**Guru 2 menjawab:**”setiap penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi disekolah guru harus meminta izin atas penggunaannya, setelah itu mengembalikan barang dengan memberitahukan bahwa barang sudah dikembalikan, strateginya ya setiap guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap sarana di madrasah ini, milik bersama dan

<sup>150</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>151</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

harus saling menjaga, bukan hanya media teknologi saja namun semua sarana maupun prasarana yang ada di madrasah ini.”<sup>152</sup>

**Guru 3 menjawab:**”dengan menjaga fasilitas sekolah dengan sebaik-baik mungkin, setelah dipakai dikembalikan ke tempatnya, menghindari dari kerusakan, tanggung jawab guru sebenarnya yang lebih penting karena milik bersama jadi harus sama-sama menjaga.”<sup>153</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Staf tata usaha menjawab:**”setiap ada penggunaan fasilitas administrasi maupun belajar oleh guru.mereka menggunakannya dengan sebaik-baik mungkin, mereka tau bagaimana cara menjaga fasilitas maupun aset madrasah. Kita sama-sama bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas sarana maupun prasarana yang sudah ada dengan baik.”<sup>154</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah maupun guru MIN 11 Banda Aceh dalam menjaga media teknologi yang sudah ada adalah dengan cara kepala sekolah menyerahkan tugas langsung kepada koordinator bidang sarana prasarana terkait penggunaan, pemanfaatan dan pemeliharannya. Menurut guru-guru strategi dalam menjaga media teknologi itu adalah dengan cara menggunakannya dengan sebaik-baik mungkin, menghindari barang dari hal-hal yan dapat merusak sarana maupun prasarana madrasah tersebut.

### **3. Hambatan-hambatan guru dalam memanfaatkan Media Teknologi sebagai fasilitas pendukung terhadap Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh**

<sup>152</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>153</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>154</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

Pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu: “Apa sajakah hambatan-hambatan guru MIN 11 Banda Aceh dalam memanfaatkan media teknologi pada proses administrasi guru?”

**Kepala madrasah menjawab:** “hambatannya itu seperti guru-guru yang kelahirannya di tahun 70 ke bawah itu motivasinya untuk belajar itu sudah berkurang dikarenakan usia, dan semangat mereka untuk belajar sudah menurun, mereka lebih fokus dengan gaya mengajar secara tradisional dan masih terbawa arus itu. tetapi untuk mereka menyajikan RPP dan perangkat pembelajaran itu sudah menggunakan media teknologi, jadi minat mereka untuk meningkatkan kualitas diri itu masih perlu didongkrak jangan hanya mampu menyalin dari internet saja.”<sup>155</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”ada, beberapa guru ada yang memang tidak bisa dalam segi penggunaan dan pemanfaatannya disebabkan salah satunya karena faktor umur.”<sup>156</sup>

**Guru 2 menjawab:**”hambatannya paling ada satu atau dua guru yang kurang bisa namun dibantu oleh guru-guru lain, dan kurangnya diberikan pelatihan secara khusus di madrasah ini.”<sup>157</sup>

**Guru 3 menjawab:**”ada, mungkin hanya satu atau dua guru akan tetapi mereka tetap mengerjakannya masing masing, baik itu dalam administrasi guru ataupun dalam proses belajar mengajar, dibantu oleh guru-guru lain yang lebih mengerti.”<sup>158</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

<sup>155</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>156</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>157</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>158</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

**Staf tata usaha menjawab:**”dari yang saya ketahui tidak ada hambatan apa-apa dalam penggunaan maupun pemanfaatan media teknologi oleh guru.”<sup>159</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan bagi guru dalam memanfaatkan media teknologi di MIN 11 Banda Aceh adalah guru-guru yang kelahiran di tahun 70 ke bawah itu motivasinya untuk belajar itu sudah berkurang dikarenakan usia, dan semangat mereka untuk belajar sudah menurun, mereka lebih fokus dengan gaya mengajar secara tradisional dan masih terbawa arus, juga tidak adanya diberikan pelatihan tentang penggunaan dan pemanfaatan media teknologi secara khusus bagi para guru.”

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu:”Menurut ibu bagaimana inisiatif dan tanggung jawab kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh dalam menangani hambatan-hambatan tersebut?”

**Kepala madrasah menjawab:**”memberikan motivasi kepada guru, menginstruksikan guru-guru untuk ikut serta di kegiatan- kegiatan pelatihan kemudian mereka juga berdiskusi dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG), pengembangan potensi diri melalui belajar sendiri dengan guru lain atau berbagi informasi dengan teman sejawat.”<sup>160</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:**”sejauh ini saya belum melihat inisiatif beliau. pelatihan yang diberikan juga tidak secara khusus di madrasah, melainkan kami para guru terkadang belajar sendiri dari *youtube*, *google* dan bertanya kepada guru-guru yang sudah mengerti dalam proses penggunaannya.”<sup>161</sup>

<sup>159</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

<sup>160</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>161</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

**Guru 2 menjawab:**”inisiatif kepala madrasah seperti memberikan pelatihan, walaupun tidak secara khusus di madrasah namun sebenarnya itu sangat perlu, dan menurut saya itu masih kurang karena masih ada guru yang belum paham dan mereka mempelajarinya dari media *youtube*, dan bertanya kepada guru-guru lain.”<sup>162</sup>

**Guru 3 menjawab:**”untuk inisiatif saya belum melihat. Karena yang dikatakan inisiatif adalah cara, dari yang misalnya dengan media teknologi yang terbatas itu dia mempunyai cara untuk bisa membuat media teknologi itu tercukupi, namun saat ini saya belum melihat inisiatif tersebut dari beliau.”<sup>163</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Staf tata usaha menjawab:**”bagi kami para staf tu dan operator madrasah melihat inisiatif dan tanggung jawab kepala madrasah sudah cukup bagus, karena setiap karyawan dan operator diberi pelatihan walaupun tidak secara keseluruhan milnya hanya diwakili oleh beberapa karyawan itu saja.”<sup>164</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa inisiatif dan tanggung jawab kepala madrasah MIN 11 Banda Aceh dalam menangani hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media teknologi adalah dengan memberikan motivasi menginstruksikan guru-guru untuk ikut serta dalam kegiatan- kegiatan pelatihan kemudian mereka juga berdiskusi di kelompok kerja guru (KKG), pengembangan potensi diri melalui belajar sendiri dengan guru lain atau berbagi informasi dengan teman sejawat. Namun bagi guru itu sendiri merasakan bahwa pelatihan yang diberikan tidak secara khusus dan hanya diikuti oleh beberapa guru saja padahal banyak guru-guru lain yng masih belum mengerti terhadap

<sup>162</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

<sup>163</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>164</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

pemanfaatan media teknologi itu sendiri, sehingga guru mengambil inisiatif sendiri untuk belajar dari media *youtube*, *google*, dan bertanya kepada guru-guru lain.”

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala madrasah, adapun pertanyaannya yaitu: “apakah pihak madrasah memberi pelatihan khusus bagi guru yang memiliki terbatasan dalam penggunaan media teknologi dalam proses administrasi guru?”

**Kepala madrasah menjawab:**”pelatihan khusus tidak ada, hanya saja pelatihan diadakan di madrasah-madrasah lain atau di kantor wilayah maupun balai diklat, hanya diwakilkan oleh beberapa guru saja 1 sampai 4 orang guru, dan itu sudah termasuk operator dan karyawan tata usaha kemudian disosialisasikan kembali oleh mereka untuk guru-guru madrasah ini.”<sup>165</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Guru 1 menjawab:**” pelatihan secara khusus tidak ada, jadi sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dengan bertanya dan belajar kepada guru lain. Misalnya dalam proses penilaian angka kredit guru ataupun pengisian RDM guru yang memiliki keterbatasan tersebut meminta bantuan kepada guru lain. Kalau pelatihan secara global sudah diberikan dengan sosialisasi.”<sup>166</sup>

**Guru 2 menjawab:**”pelatihan yang diberikan dalam lingkup kecil yang diadakan di madrasah lain, kantor wilayah, dan dikla. Kenapa dikatakan lingkup kecil karena yang mengikuti pelatihan tersebut hanya beberapa guru saja, terbatas. Tidak semua guru dapat mengikutinya. Namun walaupun begitu para guru yang ikut serta mereka mengsosialisasikan kembali kepada guru-guru lain di madrasah.”<sup>167</sup>

<sup>165</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 10:34 WIB.

<sup>166</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 11:09 WIB.

<sup>167</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 11:00 WIB.

**Guru 3 menjawab:**”untuk saat ini belum ada pelatihan mengenai penggunaan dan pemanfaatan media teknologi yang diadakan di madrasah ini langsung, kecuali di madrasah lain kemarin ada, dan itu hanya diikuti oleh beberapa perwakilan dari guru, staf tata usaha dan operator sekolah saja.”<sup>168</sup>

Pertanyaan serupa juga diajukan staf tata usaha, adapun jawaban dari pertanyaan yaitu:

**Staf tata usaha menjawab:**”belum ada, untuk itu pelatihan selalu diadakan di luar, hanya diwakilkan oleh beberapa guru saja, namun setelah itu kembali disosialisasikan kepada guru-guru di madrasah.”<sup>169</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa MIN 11 Banda Aceh untuk saat ini pihak sekolah belum pernah memberi pelatihan secara khusus di madrasah bagi guru yang memiliki terbatasan dalam penggunaan media teknologi dalam proses administrasi guru. Para guru, staf tata usaha dan operator sekolah mengikuti pelatihan yang diadakan di sekolah lain, di kantor wilayah, balai diklat dan lain sebagainya. Tidak semua guru turut ikut serta dalam pelatihan tersebut melainkan hanya diwakilkan beberapa guru saja, namun setelah mengikuti pelatihan tersebut mereka akan kembali mengsosialisasikan kepada guru-guru di madrasah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di MIN 11 Banda Aceh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti ingin membahas sebagai berikut:

<sup>168</sup>Wawancara dengan Guru MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09:30 WIB.

<sup>169</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 11:30 WIB.

## **1. Pemanfaatan Media Teknologi pada Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh**

Pemanfaatan media teknologi terhadap administrasi guru yaitu suatu kegiatan proses, cara atau kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan alat-alat komunikasi visual dalam menyampaikan informasi dengan teknologi yang telah disediakan secara efektif dan efisien, sehingga memberi kemudahan dalam setiap aktivitas administrasi baik itu bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kemudian setiap jenis media teknologi memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses administrasi guru sudah hampir setiap guru atau tenaga kependidikan dapat menggunakan serta memanfaatkan media teknologi yang sudah tersedia, baik itu dalam proses administrasi maupun proses belajar mengajar. Sebagaimana tuntutan zaman, setiap tenaga pendidik maupun kependidikan harus melek teknologi. Demikian pula dijelaskan bahwa di bidang pendidikan guru dituntut untuk menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan individual. Dalam kompetensi pedagogik dijelaskan bahwa guru harus mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan penjelasan tersebut jelas bahwa guru harus mampu memanfaatkan media teknologi, baik yang disediakan oleh lembaga pendidikan maupun individual.

Namun terlepas dari itu pemanfaatan dan penggunaan media teknologi sudah harus efektif dan tergantung bagaimana cara guru dalam memanfaatkannya, jika sesuai dengan fungsi dan perannya maka penggunaannya akan efektif

membantu guru dalam menjalankan tugas-tugas administrasi maupun dalam proses belajar mengajar, walaupun media teknologi yang tersedia sangat terbatas dan minim.

Adapun dilihat dari pengelolaan media teknologi itu sendiri tentunya harus ada dukungan dari kepala sekolah dan guru juga memiliki cara tersendiri dalam mengelola media teknologi tersebut, namun pengelolaanya media teknologi yang ada di madrasah itu juga tidak terlepas dari koordinator bidang sarana dan prasarana.

## **2. Strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi terhadap administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh**

Strategi penyediaan dari media teknologi oleh kepala madrasah hanya melakukan strategi dalam penggunaan alat saja dan kepala sekolah menyerahkan tugas itu kepada bendahara, jadi bendahara tersebut yang akan berkomunikasi dan berdiskusi dengan bidang sarana prasarana, dan setiap tahunnya diperbolehkan secara anggaran menyediakan dua laptop dan dua printer. Dan menurut sebagian guru sejauh ini strategi yang dilakukan kepala sekolah belum berjalan secara maksimal sesuai apa yang telah direncanakan.

Dalam memanfaatkan media teknologi yang sudah ada, kepala madrasah harus selalu menginstruksikan, mengayomi para guru-guru untuk menggunakan dan memanfaatkan media teknologi yang sudah tersedia tersebut untuk dapat dioperasikan secara tepat guna, walaupun masih belum memadai. Dan untuk keterbatasan guru dalam penggunaan atau pemanfaatan media teknologi itu sendiri madrasah memiliki wadah yaitu seperti kelompok kerja madrasah (K2M),

sebuah wadah diskusinya para kepala madrasah. Jadi semua yang sudah terlaksanakan untuk keseragaman madrasah secara keseluruhan nantinya, dan akan ada kelompok kerja guru (KKG) setiap kegiatan guru akan dibahas didalamnya termasuk pengembangan kemampuan guru dalam penggunaan dan pemanfaatan media teknologi/IT. Namun jumlah dalam KKG ini sangat terbatas tidak semua guru dapat mengikutinya hanya beberapa perwakilan dari guru-guru saja. Pelatihan secara khusus di madrasah sendiri juga belum pernah diadakan, sehingga hal tersebut masih membuat guru kurang paham dalam penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi itu sendiri.

### **3. Hambatan-hambatan guru dalam memanfaatkan Media Teknologi sebagai fasilitas pendukung terhadap Administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh**

Dalam memanfaatkan dan mengoperasionalkan setiap media teknologi di suatu lembaga pendidikan tentunya ada hambatan-hambatannya, dan hambatan tersebut seperti yang sering terjadi kepada guru-guru yang kelahiran tahun di 70 ke bawah, motivasinya untuk belajar itu sudah berkurang dikarenakan faktor usia, dan semangat mereka untuk belajar sudah menurun, mereka lebih fokus dengan gaya mengajar secara tradisional dan manual karena masih terbawa arus, kemudian kurangnya diberikan pelatihan tentang bagaimana pemanfaatan, mengoperasikan media teknologi secara khusus bagi para guru.

Namun terlepas dari itu semua kepala madrasah di lembaga pendidikan tentunya memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam mengatasi dan menangani hambatan-hambatan tersebut dalam pemanfaatan media teknologi seperti dengan

diadakannya pemberian motivasi, menginstruksikan guru-guru untuk ikut serta dalam kegiatan- kegiatan pelatihan kemudian mereka juga berdiskusi di kelompok kerja guru (KKG), pengembangan potensi diri melalui belajar sendiri dengan guru lain atau berbagi informasi dengan teman sejawat dan belajar dari media *youtube*, *google*, mau bertanya dan belajar dengan guru-guru lain.

Namun berbeda dengan itu, untuk saat ini pihak sekolah belum pernah memberi pelatihan secara khusus di madrasah bagi guru yang memiliki terbatasan dalam penggunaan media teknologi dalam proses administrasi guru. Para guru, staf tata usaha dan operator sekolah mengikuti pelatihan yang diadakan di sekolah lain, di kantor wilayah, balai diklat dan lain sebagainya. Tidak semua guru turut ikut serta dalam pelatihan tersebut melainkan hanya diwakilkan beberapa guru saja, namun setelah mengikuti pelatihan tersebut mereka akan kembali disosialisasikan kepada guru-guru dimadrasah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Media Teknologi terhadap Administrasi Guru di MIN 11 Banda Aceh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Teknologi terhadap Administrasi Guru di MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat bahwa hampir setiap guru di madrasah sudah menggunakan media teknologi baik dalam proses administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana dizaman sekarang yang serba digital, guru dituntut harus melek teknologi baik dalam penggunaannya dan pemanfaatannya. Dengan tersedianya media teknologi di madrasah maka akan membuat guru lebih mudah dalam menggunakan dan memanfaatkannya, guru memiliki cara tersendiri dalam memanfaatkan media teknologi yang ada walaupun masih sangat terbatas dan minim. Disamping itu penggunaan dan pemanfaatan media teknologi yang baik maka akan dapat memaksimalkan setiap pekerjaan dan tugas guru khususnya dalam proses administrasi.
2. Strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi di MIN 11 Banda Aceh adalah dengan cara kepala sekolah memberikan arahan kepada setiap guru untuk selalu menggunakan dan memanfaatkan setiap media teknologi yang disediakan sekolah maupun milik pribadi, baik itu dalam

hal administrasi guru maupun dalam proses belajar mengajar. Walaupun jumlah media teknologi yang disediakan sekolah masih sangat terbatas namun setiap guru mampu menggunakan, memanfaatkan serta mengelola dengan cara yang baik dan maksimal seperti memuat daftar jadwal giliran dalam penggunaan dan pemanfaatan dari media teknologi itu sendiri. Selain itu dalam menggunakan dan memanfaatkan media teknologi guru-guru dimadrasah juga diberi pengembangan kemampuan dalam bentuk sosialisasi.

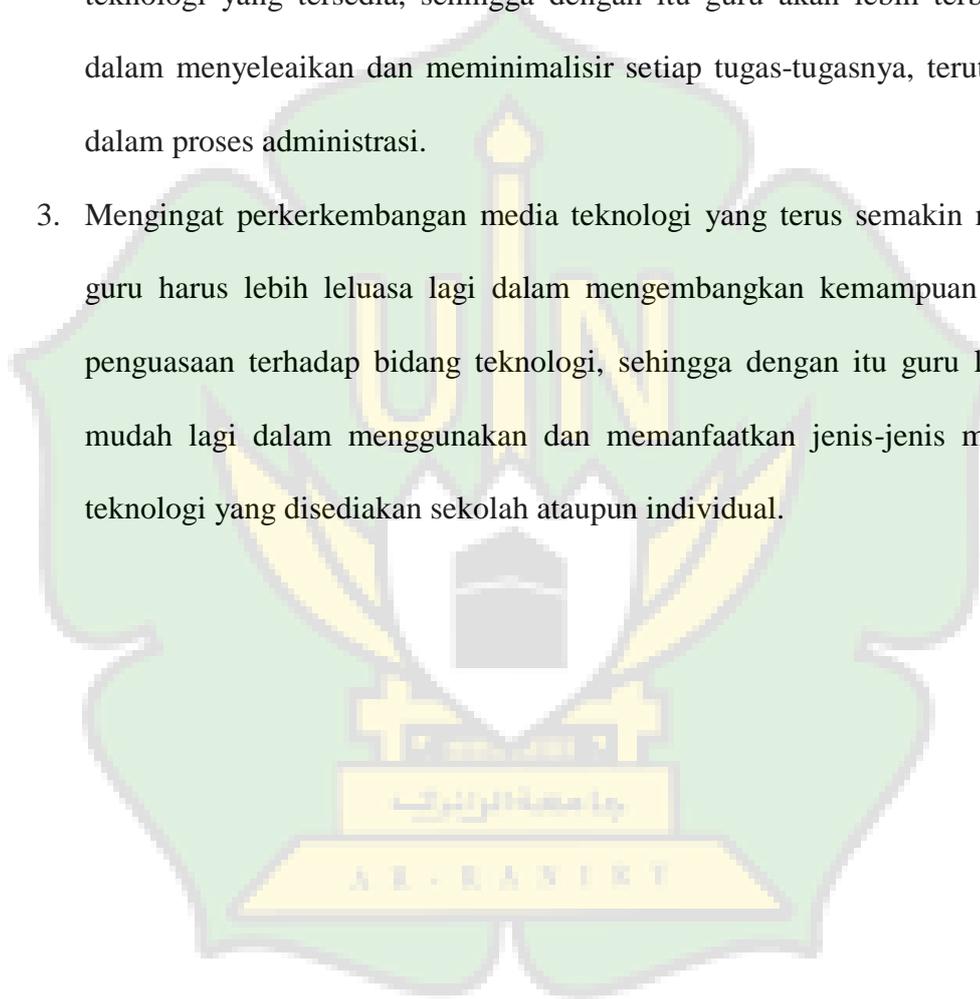
3. Hambatan guru dalam memanfaatkan media teknologi sebagai fasilitas pendukung terhadap administrasi guru di MIN 11 Banda Aceh merupakan hambatan yang jarang terjadi, hanya sesekali terjadi kepada guru yang kelahiran 70 kebawah, disebabkan karena faktor usia sehingga kurangnya kemampuan dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Hal ini membuat semangat untuk belajar menurun dan juga masih terbawa arus dengan gaya tradisional dan manual. Namun untuk hal ini madrasah tetap memberikan edukasi dan sosialisasi bagi setiap guru-guru tentang bagaimana penggunaan dan pemanfaatan media teknologi dalam proses administrasi maupun proses belajar mengajar dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

1. Di era yang serba digital ini diharapkan kepala madrasah untuk dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam penggunaan dan pemanfaatan media teknologi, agar para guru bisa mengoperasikan media teknologi seperti komputer/laptop dalam menginput nilai dan data

kedalam aplikasi *webside* sekolah seperti RDM/*e-raport*, DUPAK, serta penggunaan lcd proyektor dalam proses belajar mengajar, menggunakan *e-learning*, dan media teknologi lainnya.

2. Sekolah harus memiliki strategi lebih dalam memanfaatkan media teknologi yang tersedia, sehingga dengan itu guru akan lebih terbantu dalam menyelesaikan dan meminimalisir setiap tugas-tugasnya, terutama dalam proses administrasi.
3. Mengingat perkembangan media teknologi yang terus semakin maju guru harus lebih leluasa lagi dalam mengembangkan kemampuan dan penguasaan terhadap bidang teknologi, sehingga dengan itu guru lebih mudah lagi dalam menggunakan dan memanfaatkan jenis-jenis media teknologi yang disediakan sekolah ataupun individual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryadi, 2020, *Teknologi dan Media pembelajaran Jilid 1*, (Jakarta: CV Jejak).
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya:Elkaf
- Ai Nunung, 2004, *Buku Referensi Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*, Jakarta: PT Grafindo Persada,
- Andre w Fernando Pakpahan, dkk 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Kita Menulis)
- Azhar Rasyad, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dian Indriana, 2011, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, Jogjkarta: DIVA Press.
- Edeng Suryana, 2015, *Administrasi Pendidikan Pembelajaran*, Yogyakarta: Publisher.
- Fatah Syukur NC, 2008, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasai Media Group.
- Hadari Nawawi, 2001, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung
- Hendy Haryadi, 2009 *Administrasi Perkntoran*, Jakarta: Transmedia Pustaka
- Hilal Mahmud, 2015, *Administrasi Pendidikan enuju sekolah efektif*, Makassar: Aksara Timur.
- Jeperson Hutahaen, 2021, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Medan: Kita Menulis)
- Kasiyanto Kasemin, 2015, *Agresi Perkembangan Teknnologi Informasi*, (Jakarta: PRENADA MEDIA)

Khusnul Wardan, 2019, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: CV Budi Utama:

Go Print

Lexy J. Meleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja

Rosdakarya.

Meriati Rahman, 2017, *Ilmu Administrasi*, Makassar: CV Sah Media.

Muhammad Miftah, 2002, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran*, Yogyakarta:

CV Rajawali.

Muh. Safei, 2011, *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan*

*Aplikasinya*, (Makassar: Alaudin University Press).

Septy Nurfadhilla, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: Jejak, 2021).

Muhammad Miftah, 2002, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran*, Yogyakarta:

CV Rajawali.

Mulyana A.Z, 2013, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: Grasindo

Nizwardi Jalinus, 2016, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Penada

Media

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian*, Bandung: Cv Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2016, *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Raja Grasindo.

Sukma Suci, 2002, *Administrasi dan Kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta; Raja

Grasindo..

Supardi, 2015, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UUI

Press

Syaiful Sagala, 2009, *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga*

*Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Zainal Arifin, 2012, *Media Teknologi*, Yogyakarta: T. Skripta Media Creative



1. Foto halaman depan MIN 11 Banda Aceh



2. Foto Ruang Kepala Sekolah



3. Foto wawancara dengan Kepala Sekolah



4. Foto wawancara dengan guru 1



## 5. Foto wawancara dengan guru 2



## 6. Foto wawancara dengan guru 3

